

**SKRIPSI**

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, *CAPITAL INTENSITY*  
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK  
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
PERIODE 2017-2020**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan  
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi**

**OLEH :**

**AL HALIM  
NPM : 1902110076**



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH  
BANDA ACEH  
2023**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA  
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092  
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi  
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 15 Februari

### **TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI**

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

**AL HALIM**  
**NPM : 1902110076**

Dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, CAPITAL INTENSITY, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA SUB SEKTOR  
OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi  
Akuntansi

**Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak., CA.**  
**NIK. 19711019 200405 1 001**

Pembimbing I

**Dr. Surna Lastri, S.E., M.Si.**  
**NIK. 19740221 200801 2 001**

Pembimbing II

**Intan Rizkia Chudri, S.E., M.Si.**  
**NIK. 19871208 201306 2 001**



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi

**Drs. Larnizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M**  
**NIK: 197004081994011001**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**  
**FAKULTAS EKONOMI**

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA  
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092  
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi  
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 15 Februari

**TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI**

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

**AL HALIM**  
NPM : 1902110076

Dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, CAPITAL INTENSITY, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA SUB SEKTOR  
OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020**

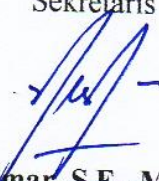
Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 13 Februari 2023

Menyetujui / Mengesahkan :  
Komisi Ujian

Ketua

  
**Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M**  
NIK. 19700408 199401 1 001

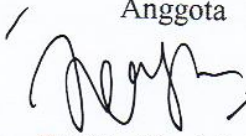
Sekretaris

  
**H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak., CA.**  
NIK. 19711019 200405 1 001

Anggota

  
**Dr. Surna Lastri, S.E., M.Si.**  
NIK. 19740221 200801 2 001

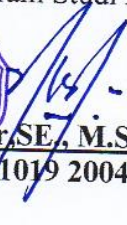
Anggota

  
**Intan Rizkia Chudri, S.E., M.Si.**  
NIK. 19871208 201306 2 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi



  
**H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak., CA.**  
NIK. 19711019 200405 1 001

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

**"SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU"**

Banda Aceh, 15 Februari 2023  
Yang Menyatakan



  
Al Halim

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Al Halim  
NPM : 1902110076  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif**(*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

### **PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, CAPITAL INTENSITY, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA SUB SEKTOR OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 15 Februari 2023

Yang Menyatakan,



  
Al Halim

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2017-2020”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenalkan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terima kasih juga kepada saudara penulis yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak Selaku ketua Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

4. Ibu Surna Lastri, SE, M.Si selaku pembimbing pertama penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Ibu Intan Rizkia Chudri SE, M.Si selaku pembimbing pertama penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya Staf Pengajar pada Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Teman-teman angkatan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, Desember 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                         | Halaman       |
|---------------------------------------------------------|---------------|
| <b>JUDUL .....</b>                                      | <b>i</b>      |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                              | <b>ii</b>     |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                 | <b>iv</b>     |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                | <b>vi</b>     |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                               | <b>vii</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                    | <b>viii</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                   | <b>ix</b>     |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                       | <br><b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian .....                     | 1             |
| 1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....                    | 5             |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                             | 6             |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                            | 7             |
| 1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....                      | 8             |
| <br><b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....</b>               | <br><b>9</b>  |
| 2.1. Landasan Teori.....                                | 9             |
| 2.1.1 Penghindaran Pajak.....                           | 9             |
| 2.1.2 Profitabilitas .....                              | 11            |
| 2.1.3 <i>Leverage</i> .....                             | 12            |
| 2.1.4 <i>Capital Intensity</i> .....                    | 14            |
| 2.1.5 Ukuran Perusahaan.....                            | 15            |
| 2.2. Penelitian Sebelumnya .....                        | 17            |
| 2.3. Kerangka Pemikiran.....                            | 22            |
| 2.4. Hipotesis.....                                     | 26            |
| <br><b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>              | <br><b>28</b> |
| 3.1. Desain Penelitian.....                             | 28            |
| 3.1.1. Tujuan Penelitian .....                          | 28            |
| 3.1.2. Jenis Penelitian.....                            | 28            |
| 3.1.3. Horizon Waktu .....                              | 28            |
| 3.1.4. Unit Analisis.....                               | 29            |
| 3.2. Populasi dan Sampel Penelitian .....               | 29            |
| 3.3. Teknik Pengumpulan Data .....                      | 31            |
| 3.4. Definisi Operasional dan Variabel .....            | 31            |
| 3.5. Teknik Analisis Data.....                          | 33            |
| 3.6. Pengujian Hipotesis.....                           | 33            |
| <br><b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <br><b>38</b> |
| 4.1 Hasil Penelitian.....                               | 38            |
| 4.1.1 Hasil Statistik Deskriptif .....                  | 38            |

|                                                                                                                                   |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 4.2 Hasil Pengujian Hipotesis .....                                                                                               | 40        |
| 4.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda .....                                                                                      | 40        |
| 4.2.2 Koefisien Determinasi.....                                                                                                  | 42        |
| 4.2.3 Hasil Pengujian Simultan.....                                                                                               | 43        |
| 4.2.4 Hasil Pengujian Secara Parsial.....                                                                                         | 43        |
| 4.2.2.1 Hasil Pengujian Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak.....                                                           | 43        |
| 4.2.4.2 Hasil Pengujian <i>Leverage</i> terhadap Penghindaran Pajak.....                                                          | 44        |
| 4.2.4.3 Hasil Pengujian <i>Capital Intensity</i> terhadap Penghindaran Pajak.....                                                 | 44        |
| 4.2.4.4 Hasil Pengujian Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak.....                                                        | 45        |
| 4.3. Pembahasan.....                                                                                                              | 45        |
| 4.3.1 Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Capital Intensity</i> Pdan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak..... | 46        |
| 4.3.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak .....                                                                   | 47        |
| 4.3.3 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Penghindaran Pajak .....                                                                  | 48        |
| 4.3.4 Pengaruh <i>Capital Intensity</i> terhadap Penghindaran Pajak ...                                                           | 48        |
| 4.3.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak.....                                                                 | 49        |
| <b>BAB V KESEIMPULAN DAN SARAN .....</b>                                                                                          | <b>51</b> |
| 5.1. Kesimpulan .....                                                                                                             | 51        |
| 5.2. Saran.....                                                                                                                   | 52        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                                                       | <b>54</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>                                                                                                    |           |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                     | <b>Halaman</b> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Tabel 1.1 Laba pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI<br>Tahun 2019-2020 ..... | 4              |
| Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya .....                                                               | 20             |
| Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel.....                                                            | 30             |
| Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel .....                                                       | 32             |
| Tabel 4.1 Descriptive Statistics.....                                                               | 38             |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....                                                    | 41             |
| Tabel 4.3 Model Summary.....                                                                        | 42             |

## DAFTAR GAMBAR

|                                           | <b>Halaman</b> |
|-------------------------------------------|----------------|
| Gambar 1.1 Skema Kerangka Pemikiran ..... | 26             |

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, *CAPITAL INTENSITY* DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA  
PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
PERIODE 2017-2020**

**AL HALIM**  
**NPM : 1902110076**

Pembimbing I : Surna Lastri SE, M.Si

Pembimbing II : Intan Rizkia Chudri, SE, M.Si

**ABSTRAK**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Capital Intensity* dan Ukuran Perusahaan secara simultan dan secara parsial terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 48 sampel perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas, *Leverage*, *Capital Intensity* dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kemudian secara parsial Profitabilitas, *Leverage*, *Capital Intensity* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kata kunci: *Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity dan Ukuran Perusahaan dan Penghindaran Pajak*

*THE EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE, CAPITAL INTENSITY AND  
COMPANY SIZE ON TAX AVOIDANCE IN AUTOMOTIVE AND COMPONENT  
SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE STOCK EXCHANGE PERIOD  
2017-2020*

AL HALIM  
NPM : 1902110076

Advisor I : Surna Lastri SE, M.Sc  
Advisor II : Intan Rizkia Chudri, SE, M.Sc

*ABSTRACT*

*The purpose of this study was to examine the effect of Profitability, Leverage, Capital Intensity and Company Size simultaneously and partially on Tax Avoidance in Automotive and Component Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were 60 samples of automotive and component sub-sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange. Data analysis techniques in this study using multiple linear regression analysis. The type of data used in this research is secondary data. The results of the study show that Profitability, Leverage, Capital Intensity and Company Size simultaneously affect Tax Avoidance in the Automotive and Components Sub Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Then partially Profitability, Leverage, Capital Intensity and Company Size simultaneously influence Tax Avoidance in Automotive and Component Sub Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange*

*Keywords: Profitability, Leverage, Capital Intensity and Company Size and Tax Avoidance*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Suatu negara dapat digolongkan menjadi negara maju atau negara berkembang didasarkan pada keberhasilan pembangunan negara yang bersangkutan. Keberhasilan pembangunan negara salah satunya ditentukan oleh besarnya pendapatan negara. Besarnya pendapatan negara dapat ditentukan oleh lokasi suatu negara, dimana semakin strategis letak suatu negara maka hal tersebut menyebabkan peningkatan investasi ke negara tersebut sehingga dapat meningkatkan pendapatan negara terutama melalui sektor penerimaan pajak. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) dapat dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan atau yang dikenal dengan *Corporate governance*. Kegiatan penghindaran pajak menjadi hal penting yang harus diperhatikan oleh fiskus (Widodo, 2021).

Dari sudut pandang perusahaan, pajak merupakan beban bagi perusahaan yang dapat mengurangi laba perusahaan, sehingga banyak perusahaan berupaya untuk memperkecil pajak dengan legal maupun ilegal sehingga perusahaan dapat mencapai target laba yang telah ditetapkan. Untuk memperkecil pajak yang harus dibayarkan, maka perusahaan menggunakan manajemen pajak, salah satu manajemen pajak yaitu dengan penghindaran pajak, di mana perusahaan berusaha mengurangi beban pajaknya dengan cara yang legal dan tidak bertentangan dengan undang-undang perpajakan yang berlaku. Selain melakukan penghindaran pajak merupakan hal ilegal untuk dilakukan karena melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan (Prabowo, 2018).

Penghindaran pajak erat kaitannya dengan perusahaan yang ingin memaksimalkan laba perusahaan. Pajak merupakan unsur pengurang laba yang merugikan bagi pihak perusahaan, namun di sisi lain pajak merupakan kontribusi besar bagi negara. Tax avoidance merupakan pengaturan untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak dengan mempertimbangkan akibat pajak yang ditimbulkannya, dan bukan sebagai pelanggaran pajak karena usaha wajib pajak untuk mengurangi, meminimumkan atau meringankan beban pajak dilakukan dengan cara yang dimungkinkan oleh Undang-Undang pajak (Henny, 2019).

Wajib pajak diharapkan untuk patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya, akan tetapi tidak semua wajib pajak mau membayar pajak sesuai dengan pajak yang sudah ditentukan sesuai perhitungan terutama wajib pajak yang memiliki kewajiban pajak besar nilainya. Ketidakpatuhan ini akan menyebabkan berkurangnya penerimaan negara dari sektor perpajakan dan dapat mengganggu keuangan negara. Alasan wajib pajak tidak melakukan kewajiban membayar pajaknya, antara lain moral pajak yang rendah, kualitas jasa pajak yang rendah, adanya perbedaan persepsi keadilan dan sistem pajak. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi suatu perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak di antaranya *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *capital intensity* (Widodo, 2021).

Profitabilitas dan tarif pajak efektif (ETR) bersifat langsung dan signifikan. Tingkat pendapatan cenderung berbanding lurus dengan pajak yang dibayarkan oleh suatu perusahaan, sehingga perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang tinggi cenderung memiliki *tax burden* yang tinggi. Rasio Profitabilitas adalah

rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan. Rasio ini juga dapat memberikan penjelasan ukuran tingkat efektifitas manajemen pada suatu perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur atau menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.

Suatu perusahaan besar yang sudah mapan akan memiliki akses yang mudah menuju pasar modal, sementara perusahaan yang baru dan yang masih kecil akan mengalami banyak kesulitan untuk memiliki akses ke pasar modal. Karena kemudahan akses ke pasar modal cukup berarti untuk fleksibilitas dan kemampuannya untuk memperoleh dana yang besar, sehingga perusahaan mampu memiliki rasio pembayaran kebijakan deviden yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil. Ukuran perusahaan diwakili oleh *log natural* dari total assets (Sulasmiyati, 2016).

Masalah *leverage* baru timbul setelah perusahaan menggunakan dana dengan beban tetap, seperti halnya masalah operating *leverage* baru timbul setelah perusahaan dalam operasinya mempunyai biaya tetap. Perusahaan yang menggunakan dana dengan beban tetap dikatakan menghasilkan *leverage* yang menguntungkan (*favorable leverage*) atau yang positif kalau pendapatan yang terdukung dari penggunaan dana tersebut lebih besar daripada beban tetap dari penggunaan dana itu (Maria, 2019).

*Capital intensity* sebagai perusahaan menginvestasikan asetnya pada aset tetap. Kepemilikan aset tetap dapat mengurangi pembayaran pajak yang dibayarkan perusahaan karena adanya biaya penyusutan yang melekat pada aset tetap. *Capital*

*intensity* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak (Widodo, 2021). Makna positif berarti semakin besar intensitas aset tetap suatu perusahaan, maka semakin besar praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki proporsi yang besar dalam aset tetap akan membayar pajaknya lebih rendah, karena perusahaan mendapatkan keuntungan dari penyusutan yang melekat pada aset tetap yang dapat mengurangi beban pajak perusahaan.

Peningkatan laba atau penurunan laba akan berdampak pada penghindaran pajak. Untuk mengetahui laba pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020 dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut;

**Tabel 1.1**  
**Laba pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang**  
**terdaftar di BEI Tahun 2017-2020**

| No | Nama perusahaan                    | Laba<br>(Dalam Jutaan Rupiah) |         |            |           |
|----|------------------------------------|-------------------------------|---------|------------|-----------|
|    |                                    | 2017                          | 2018    | 2019       | 2020      |
| 1  | Astra International Tbk            | 6.369.000                     | 966.000 | 10.943.000 | 6.052.000 |
| 2  | Astra Otoparts Tbk                 | 289.787                       | 277.099 | 223.688    | 144.675   |
| 3  | Garuda Metalindo Tbk               | 48.771                        | 48.999  | 13.811     | 36.233    |
| 4  | Indo Kordsa Tbk                    | 10.182                        | 9.138   | 7.078      | 216       |
| 5  | Goodyear Indonesia Tbk             | 1.786                         | 1.749   | 1.720      | 530       |
| 6  | Gajah Tunggal Tbk                  | 239                           | 162.840 | 231.577    | 62.044    |
| 7  | Indomobil Sukses International Tbk | 568.542                       | 702.329 | 607.044    | 644.955   |
| 8  | Indospring Tbk                     | 2.911                         | 30.500  | 30.325     | 16.565    |
| 9  | Multi Prima Sejahtera Tbk          | 2.934                         | 13.609  | 10.242     | 2.109     |
| 10 | Multistrada Arah Sarana Tbk        | 547                           | 1.058   | 722        | 7.505     |
| 11 | Prima Alloy Steel Universal Tbk    | 2.939                         | 10.924  | 13.491     | 5.652     |
| 12 | Selamat Sempurna Tbk               | 167.001                       | 193.018 | 201.818    | 145.152   |

Sumber: BEI, 2022

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa perusahaan yang mengalami peningkatan laba setiap tahun akan berdampak baik pada kondisi

keuangan perusahaan atau penghindaran pajak, namun perusahaan yang mengalami kerugian akan menjadi permasalahan bagi perusahaan sehingga berdampak kurang baik pada kondisi perusahaan maupun penghindaran pajak seperti laba semakin menurun atau terjadi peningkatan dan penurunan laba pada perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Hal ini dapat dilihat dari beberapa perusahaan yang terjadi penurunan laba seperti yang dialami oleh perusahaan Astra Otoparts Tbk pada tahun 2017 jumlah laba sebesar 289.787, kemudian laba pada perusahaan ini mengalami penurunan pada tahun 2018 yaitu sebesar 277.099, pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 223.688 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan laba sebesar 144.675. Hal serupa juga dialami oleh perusahaan lainnya seperti perusahaan Indo Kordsa Tbk, Goodyear Indonesia Tbk dan Garuda Metalindo Tbk sehingga hal ini menjadi salah satu permasalahan dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang variabel profitabilitas, *leverage*, *capital intensity* dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.”**

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas, *leverage*, *capital intensity* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
2. Apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
3. Apakah *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
4. Apakah *capital intensity* secara parsial berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
5. Apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, *capital intensity* dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap penghindaran pajak pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap penghindaran pajak pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* secara parsial terhadap penghindaran pajak pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh *capital intensity* secara parsial terhadap penghindaran pajak pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap penghindaran pajak pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan akan berguna bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
  - a. Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, *capital intensity* dan ukuran perusahaan terhadap Penghindaran pajak.
  - b. Diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan demi ketetapan keputusan investasi yang diambil.
- b. Diharapkan menjadi sumber referensi untuk kemajuan dan pengembangan ilmiah dimasa yang akan datang.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini di batasi dengan pada variabel profitabilitas, *leverage*, *capital intensity* dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

## **BAB II**

### **KAJIAN KEPUSTAKAAN**

#### **2.1 Landasan Teoritis**

##### **2.1.1 Penghindaran Pajak**

Menurut Mardiasmo (2018:48), penghindaran pajak (*Tax avoidance*) adalah salah satu usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang yang ada. *Tax avoidance* adalah suatu skema transaksi yang ditujukan untuk memini-malkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan-kelamahan (*loophole*) ketentuan perpajakan suatu negara. Menurut Lim (2016:28) mendefinisikan *tax avoidance* sebagai penghematan pajak yang timbul dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan yang dilakukan secara legal untuk memini-malkan kewajiban pajak.

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan bagian dari perencanaan pajak (*tax planning*) yang dilakukan secara legal. Penghindaran pajak dilakukan untuk mengurangi beban pajak. Penghindaran pajak adalah hal yang unik. Di satu sisi penghindaran pajak diperbolehkan tetapi di sisi lain penghindaran pajak dapat mengurangi penerimaan negara. (Ginting, 2016:166). Penghindaran pajak merupakan strategi pengurangan pajak secara eksplisit dengan memanfaatkan celah dalam Undang-Undang Perpajakan. Terdapat tiga cara yang biasanya dilakukan untuk menghindari pajak yaitu menunda pembayaran pajak karena keadaan ekonomi perusahaan (perusahaan mengalami kerugian), memiliki anak perusahaan lalu melakukan skema transfer pricing, dan melakukan pemecahan penghasilan sehingga tarif yang dikenakan atas penghasilan berbeda-beda (Farouq, 2018:166).

*Tax avoidance* merupakan bagian dari perencanaan pajak (*tax planning*) yang dilakukan secara legal dengan cara mengecilkan objek pajak yang menjadi dasar pengenaan pajak yang masih sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Strategi atau cara yang legal sesuai dengan aturan Undang-Undang (UU) yang berlaku, biasanya dilakukan dengan memanfaatkan hal-hal yang sifatnya ambigu dalam UU sehingga dalam hal ini Wajib Pajak memanfaatkan celah yang ditimbulkan oleh adanya ambiguitas dalam UU perpajakan. Strategi penghematan pajak disebut juga sebagai suatu strategi pajak yang agresif. Meskipun *tax avoidance* berpotensi merugikan penerimaan negara dari sektor perpajakan, tetapi *tax avoidance* adalah konsekuensi logis yang muncul dari setiap kebijakan perpajakan yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sehingga banyak perusahaan berusaha mencari celah dari kebijakan tersebut yang menguntungkan untuk melakukan penghematan pajak.

*Tax avoidance* merupakan pengaturan untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak dengan memper-timbangkan akibat pajak yang ditimbulkannya. *Tax avoidance* bukan pelanggaran undang-undang perpajakan karena usaha wajib pajak untuk mengurangi, menghindari, meminimalkan atau meringankan beban pajak dilakukan dengan cara sesuai pada Undang-Undang Pajak (Sari, 2016:3).

Adapun cara perusahaan melakukan penghindaran pajak menurut Sari (2016:11) adalah sebagai berikut:

1. Memindahkan subjek pajak dan atau objek pajak ke negara-negara yang memberikan perlakuan pajak khusus atau keringanan pajak atas suatu jenis penghasilan.
2. Usaha penghindaran pajak dengan mempertahankan substansi ekonomi dari

transaksi melalui pemilihan formal yang memberikan beban pajak yang paling rendah.

3. Ketentuan *anti avoidance* atas transaksi transfer pricing, *thin capitalization*, *treaty shopping*, *controlled foreign corporation* serta transaksi yang tidak mempunyai substansi ekonomi.

Suatu usaha meminimalkan pembayaran pajak yang dilakukan secara legal dengan cara memanfaatkan kebijakan perpajakan yang sudah ada. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio penghindaran pajak adalah (Ginting, 2016:169) :

$$= \frac{\text{Jumlah pajak yang dibayarkan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

### 2.1.2 Profitabilitas

Menurut Harjito dan Martono (2016:53) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya. Probabilitas merupakan indikator keberhasilan dari operasional yang dijalankan sebuah perusahaan. Untuk dapat terus melangsungkan kegiatan operasionalnya, sebuah perusahaan harus memiliki profitabilitas yang baik sehingga tetap dalam keadaan yang menguntungkan. Menurut Sutrisno (2016:16) probabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk memperoleh laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Profitabilitas adalah faktor penting yang harus mendapat perhatian khusus karena menyangkut keberlangsungan operasional sebuah perusahaan.

Menurut Fahmi (2018:81) profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun

investasi. Menurut Hanafi (2017:42) rasio Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri. *Profitability Ratio* merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Ada tiga rasio profitabilitas yang sering digunakan yaitu : *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity*.

Ada beberapa macam jenis rasio yang terdapat dalam rasio profitabilitas. *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu jenis dari rasio yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi perusahaan untuk mengukur efisiensi dalam penggunaan aktiva yang ada untuk memperoleh keuntungan atau laba. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan. Peningkatan profitabilitas dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi investor. Apabila *Return On Asset* (ROA) mengalami peningkatan, tentunya profitabilitas perusahaan juga meningkat dan dampak akhirnya dapat dinikmati oleh para investor. *Return On Asset* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut (Hanafi, 2017:42):

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

### 2.1.3 Leverage

Warsono (2017:204) mengemukakan bahwa “*Leverage* adalah setiap penggunaan aset atau dana yang membawa konsekuensi biaya dan beban tetap.”

Beban tetap yang dimaksud adalah dapat berupa bunga pinjaman, jika perusahaan menggunakan sumber pembelanjaan dari luar (modal asing), sedangkan apabila perusahaan menggunakan mesin-mesin, maka harus menanggung beban tetap yang berupa biaya penyusutan mesin-mesin (*Depresiasi*). Kalau perusahaan menyewa suatu aktiva tetap kepada pihak lain, maka konsekuensinya harus membayar biaya tetap berupa biaya sewa.

*Leverage* menurut Harjito dan Martono (2016:301), mengemukakan bahwa : ” *Leverage* merupakan penggunaan dana dengan beban tetap dengan harapan atas penggunaan dana tersebut akan memperbesar pendapatan per lembar saham (*earning per share*, EPS) ”. Sutrisno (2016:230) mengemukakan pengertian *leverage* bahwa : “*Leverage* terjadi akibat perusahaan menggunakan sumber dana dari hutang yang menyebabkan perusahaan harus menanggung beban tetap, atas penggunaan dana perusahaan tersebut setiap tahunnya maka dibebani biaya bunga.”

Pengertian Kebijakan *leverage* menurut Brigham dan Houston (2017:37), *leverage* keuangan (*leverage*) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sampai sejauh mana sekuritas berpenghasilan tetap (utang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal perusahaan..” Sedangkan Sartono (2017:257) memberikan pengertian *leverage* bahwa: ”*Leverage* adalah penggunaan assets dan sumber dana (*Sources of Funds*) oleh perusahaan memiliki biaya tetap (beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.”

*Leverage finansial*, sebagaimana telah didefinisikan, menyangkut penggunaan dana yang diperoleh pada biaya tetap tertentu dengan harapan bisa meningkatkan bagian pemilik modal. Menurut Sinuraya (2018:130) bahwa:

“*Leverage* yang menguntungkan terjadi apabila perusahaan memperoleh keuntungan lebih besar dari dana yang dibeli daripada biaya tetap penggunaan dana tersebut.”

*Leverage* timbul karena adanya kewajiban-kewajiban *finansial* yang sifatnya tetap (*fixed financial charges*) yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Kewajiban-kewajiban *finansial* yang tetap ini tidaklah berubah dengan adanya perubahan tingkat EBIT dan harus dibayar tanpa melihat sebesar apa pun tingkat EBIT yang dicapai oleh perusahaan (Hanafi, 2017:41).

*leverage* adalah penggunaan asset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham (Kasmir, 2018:156). Dimana rumusnya ditunjukkan sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### 2.1.4 *Capital Intensity*

Intensitas modal merupakan salah satu bentuk keputusan keuangan yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Intensitas modal mencerminkan seberapa besar modal yang dibutuhkan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan (Mulyani, et al., 2018:42). *Capital intensity* merupakan suatu perusahaan yang menginvestasikan asetnya pada aset tetap dan persediaan. Dalam penelitian ini *Capital intensity* diukur dengan rasio intensitas aset tetap. Intensitas ini merupakan seberapa besar proporsi aset tetap perusahaan dalam total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Siregar dan Widyawati,

2016).

Intensitas modal menunjukkan komposisi aset yang akan mempengaruhi tarif pajak efektif, terutama aset tetap yang akan berdampak pengurangan pajak dari beban penyusutan yang dihasilkan (Mailia and Apollo, 2020:7). Rasio intensitas modal mengarah pada seberapa besar tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aset tetap untuk dapat menghasilkan penjualan (Jusman dan Nosita, 2020:9). Secara garis besar *Capital intensity* yaitu seberapa besar perusahaan mempunyai aset tetap. Rasio intensitas modal dapat menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk penjualan. Perusahaan yang mempunyai aset tetap cukup besar akan berpengaruh terhadap pajak yang akan dibayar, karena semakin besar aset/kekayaan yang dimiliki perusahaan maka beban penyusutan untuk aset tetap tersebut akan besar, sehingga beban penyusutan set tersebut akan dapat mengurangi laba dari perusahaan (Kasim & Saad., 2019:75).

*Capital intensity* memberikan informasi mengenai jumlah aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam penelitian ini, perhitungan *capital intensity* menggunakan model pengukuran total aset tetap dibagi total aset perusahaan atau dengan rumus sebagai berikut (Widodo, 2021:161):

$$Capital\ intensity = \frac{Total\ Aset\ Tetap}{Total\ Aset}$$

### 2.1.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total aktiva dan rata-rata penjualan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan

menggunakan modal asing juga akan semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi (Chasanah, 2017:3).

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan umumnya berpengaruh pada penilaian investor dalam membuat keputusan investasi. Secara umum, ukuran perusahaan diukur dengan besarnya total aset yang dimiliki karena nilai total asset umumnya sangat besar dibandingkan variabel keuangan lainnya (Sulasmiyati, 2016:3).

Ukuran perusahaan rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun kemudian. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain : total aset, *log size*, nilai pasar saham, total *sales* dan lain- lain (Melda, 2017:6). *Size* adalah simbol ukuran perusahaan. Faktor ini menjelaskan bahwa suatu perusahaan besar memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal, sedangkan perusahaan kecil tidak mudah. Kemudahan aksesibilitas ke pasar modal merupakan fleksibilitas dan kemampuan perusahaan untuk menciptakan hutang atau memunculkan dana yang lebih besar dengan catatan perusahaan tersebut memiliki ratio pembayaran kebijakan deviden yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil (Lessy, 2016:14).

Ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu : “perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan

besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain- lain. Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan” (Lessy, 2016:15).

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, *corporate governance*, ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva jumlah penjualan, rata-rata total penjualan asset, dan rata-rata total aktiva. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur melalui total asset yang yang diproksikan dengan nilai logaritma natural dari total asset perusahaan (*Ln Total Asset*) (Widyaningrum, 2017:22). Ukuran (*size*) perusahaan bisa diukur dengan menggunakan total aktiva, penjualan, atau modal dari perusahaan tersebut. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan tersebut. (Lessy, 2016:16).

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan dari besar kecilnya nilai total aktiva perusahaan pada akhir tahun, yang diukur menggunakan *log natural* (*Ln*) dari total aktiva (Sulasmiyati, 2016:3). Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan dari besar kecilnya nilai total aktiva perusahaan pada akhir tahun, yang diukur menggunakan log natural (*Ln*) dari total aktiva (Fahmi, 2018). Indikator pengukuran ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:



Ukuran perusahaan = Ln TA

## 2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Astungkara (2022) dengan judul Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Purposive Sampling dengan kriteria tertentu, jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 34 perusahaan yang telah memenuhi kriteria pengambilan sampel sehingga diperoleh 136 sampel data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi yang menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan yang telah diterbitkan selama tahun pengamatan 2017-2020. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Selanjutnya penelitian dari Prabowo (2018) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan *Capital intensity* Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel (Moderating) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019). Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria yang diperoleh 47 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. *Leverage* berdampak negatif terhadap penghindaran pajak. Intensitas Modal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Ukuran perusahaan memperlemah pengaruh positif profitabilitas dan *leverage* terhadap penghindaran pajak. Ukuran perusahaan melemahkan pengaruh negatif Capital terhadap penghindaran pajak.

Kartika (2021) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan *Capital intensity* Terhadap Penghindaran Pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. *Capital intensity* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kemudian penelitian dari Widodo (2021) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Capital intensity*, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017- 2019. Jumlah sampel bersih penelitian sebanyak 140 dalam kurun waktu 3 tahun yang diperoleh dengan metode purposive sampling. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan variabel *leverage* dan *capital intensity* berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak.

Dayanara (2019) dengan judul Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Capital intensity* terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Barang Industri Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014 – 2018. Pengambilan sampel diambil dengan metode purposive sampling yaitu sebanyak 13 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode tahun 2014 - 2018 sehingga menghasilkan 48 sampel. Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *capital intensity* terhadap penghindaran pajak, hasil penelitian membuktikan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan untuk pengujian variabel *leverage* dan *capital intensity*, membuktikan bahwa tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 2.1.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Sebelumnya**

| No | Judul, nama dan tahun penulis | Metode Penelitian | Kesimpulan | Persamaan | perbedaan |
|----|-------------------------------|-------------------|------------|-----------|-----------|
|    |                               |                   |            |           |           |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                             |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | <p>Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan <i>leverage</i> terhadap tax avoidance pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.</p> <p>(Astungkara, 2022)</p>                                        | Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda | Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap Tax Avoidance.                                                                                                                                                                                                                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>– Menggunakan variabel yang sama yaitu profitabilitas, <i>leverage</i>, ukuran perusahaan dan penghindaran pajak</li> <li>– Teknik pengumpulan data</li> </ul>        | <ul style="list-style-type: none"> <li>– Lokasi penelitian</li> <li>– jumlah populasi dan sampel</li> </ul> |
| 2 | <p>Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i>, Dan <i>Capital intensity</i> Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel (Moderating) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019) (Prabowo, 2020)</p> | Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. <i>Leverage</i> berdampak negatif terhadap penghindaran pajak. Intensitas Modal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Ukuran perusahaan memperlemah pengaruh positif profitabilitas dan <i>leverage</i> terhadap penghindaran pajak. Ukuran perusahaan melemahkan pengaruh | <ul style="list-style-type: none"> <li>– Menggunakan variabel yang sama yaitu profitabilitas, <i>leverage</i>, <i>capital intensity</i> dan penghindaran pajak</li> <li>– Teknik pengumpulan data</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>– Lokasi penelitian</li> <li>– jumlah populasi dan sampel</li> </ul> |

|  |  |  |                                              |  |  |
|--|--|--|----------------------------------------------|--|--|
|  |  |  | negatif Capital terhadap penghindaran pajak. |  |  |
|--|--|--|----------------------------------------------|--|--|

Tabel 2.1 Lanjutan

| No | Judul, nama dan tahun penulis                                                                                                                                  | Metode Penelitian                                         | Kesimpulan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Persamaan                                                                                                                                                                                                                       | perbedaan                                                                                                                                            |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3  | Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan <i>Capital intensity</i> Terhadap Penghindaran Pajak<br>(Kartika, 2021) | Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda | Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. <i>Capital intensity</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak | <ul style="list-style-type: none"> <li>– Menggunakan variabel yang sama yaitu Ukuran perusahaan, profitabilitas, <i>leverage</i>, <i>capital intensity</i> dan penghindaran pajak</li> <li>– Teknik pengumpulan data</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>– Variabel komisaris independen</li> <li>– Lokasi penelitian</li> <li>– jumlah populasi dan sampel</li> </ul> |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                              |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                              |
| 4 | <p>Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i>, <i>Capital intensity</i>, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.</p> <p>(Widodo, 2021)</p> | <p>Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda</p> | <p>Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan variabel <i>leverage</i> dan <i>capital intensity</i> berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak.</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>– Menggunakan variabel yang sama yaitu ukuran perusahaan, <i>leverage</i>, <i>capital intensity</i>, profitabilitas, Penghindaran pajak dan <i>capital intensity</i></li> <li>– Teknik pengumpulan data</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>– Variabel sales growth</li> <li>– Lokasi penelitian</li> <li>– jumlah populasi dan sampel</li> </ul> |

Tabel 2.1 Lanjutan

| No | Judul, nama dan tahun penulis                                                                                                                                                                                                   | Metode Penelitian                                         | Kesimpulan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Persamaan                                                                                                                                                                                                                       | perbedaan                                                                                                   |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5  | Pengaruh <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan <i>Capital intensity</i> terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Barang Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014 – 2018<br><br>(Dayanara, 2019) | Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda | Hasil pengujian menunjukkan bahwa <i>leverage</i> , profitabilitas, ukuran perusahaan dan <i>capital intensity</i> terhadap penghindaran pajak, hasil penelitian membuktikan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan untuk pengujian variabel <i>leverage</i> dan <i>capital intensity</i> , membuktikan bahwa tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak | <ul style="list-style-type: none"> <li>– Menggunakan variabel yang sama yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, <i>leverage</i>, penghindaran pajak dan <i>capital intensity</i></li> <li>– Teknik pengumpulan data</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>– Lokasi penelitian</li> <li>– jumlah populasi dan sampel</li> </ul> |

Sumber; Data diolah, 2022

## 2.3 Kerangka Pemikiran

### 2.3.1 Hubungan Profitabilitas dengan Penghindaran Pajak

Pajak merupakan sarana redistribusi kekayaan dalam kehidupan manusia sebagai mahluk sosial. Pajak yang dikenakan di Indonesia dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu: pajak negara dan pajak daerah. Pajak penghasilan (PPh)

adalah salah satu pajak negara yang sampai saat ini masih berlaku. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 merupakan dasar hukum yang mengatur mengenai pengenaan pajak penghasilan (Mardiasmo, 2018:13). Perusahaan-perusahaan *go public* di Indonesia tergolong sebagai subjek pajak badan. Penghasilan netto perusahaan merupakan Penghasilan Kena Pajak (PKP) bagi perusahaan. Perusahaan-perusahaan *go public* di Indonesia tidak hanya diwajibkan untuk membayar pajak namun juga diwajibkan untuk menerapkan *good corporate governance* (GCG).

Hasil penelitian dari Astungkara (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini terjadi karena apabila profitabilitas perusahaan tinggi maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga tinggi kemungkinan perusahaan untuk menghindari pajak yang dibebankan kepada perusahaannya juga akan meningkat. Rasio Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan”. Rasio ini juga menunjukkan ukuran tingkat efektifitas manajemen pada suatu perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari laba yang diperoleh melalui penjualan dan pendapatan investasi yang dilakukan. Dengan adanya profitabilitas perusahaan dapat merencanakan perolehan laba atau keuntungan setiap periode, yang ditentukan berdasarkan target yang harus dicapai. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi suatu perusahaan.

### **2.3.2 Hubungan *Leverage* dengan Penghindaran Pajak**

*Leverage* menunjukan besaran proporsi atas penggunaan utang dalam hal pembiayaan investasinya. Perusahaan yang tidak memiliki *leverage* berarti

menggunakan modal sendiri. Dapat disimpulkan bahwa *leverage* digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang sehingga munculnya biaya bunga. Biaya bunga merupakan beban tetap yang menjadi kewajiban atau tanggung jawab perusahaan. Penggunaan *leverage* diukur dengan membandingkan antara total aktiva dengan total utang.

Hasil penelitian dari Widodo (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menunjukkan perusahaan yang menggunakan utang untuk keperluan investasi sehingga mendapatkan penghasilan pendapatan diluar usaha perusahaan. Hal ini membuat laba yang diperoleh perusahaan naik dan mempengaruhi kenaikan beban pajak yang ditanggung perusahaan maka meningkatnya penghasilan perusahaan mampu mengatasi beban pajak sehingga tidak melakukan tindakan penghindaran pajak.

### **2.3.3 Hubungan *Capital Intensity* dengan Penghindaran Pajak**

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Widodo (2021) menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Perusahaan menggunakan aset tetapnya untuk operasional perusahaan, bukan semata mata untuk memanfaatkan beban penyusutan aset tetap, yang mana beban penyusutan aset tetap secara fiskal merupakan beban yang dapat menjadi pengurang penghasilan kena pajak, sehingga dapat mengurangi penghasilan kena pajak perusahaan.

*Capital intensity* dikaitkan dengan seberapa besar perusahaan menginvestasikan asetnya dalam bentuk aset tetap dan persediaan. Rasionya (rasio intensitas aset tetap) berdasarkan pada jumlah modal perusahaan yang tertanam

dalam bentuk aktiva tetap dan persediaan yang dimiliki perusahaan. Kepemilikan aset tetap oleh perusahaan akan memunculkan keberadaan biaya penyusutan setiap tahunnya yang mana dapat dimanfaatkan dalam mengurangi pembayaran pajak. Biaya penyusutan akan digunakan oleh manajer guna meminimumkan beban pajak perusahaan yang seharusnya. Manajemen akan melakukan investasi aset tetap dengan cara menggunakan dana menganggur perusahaan untuk mendapatkan keuntungan berupa biaya penyusutan yang berguna sebagai pengurang pajak.

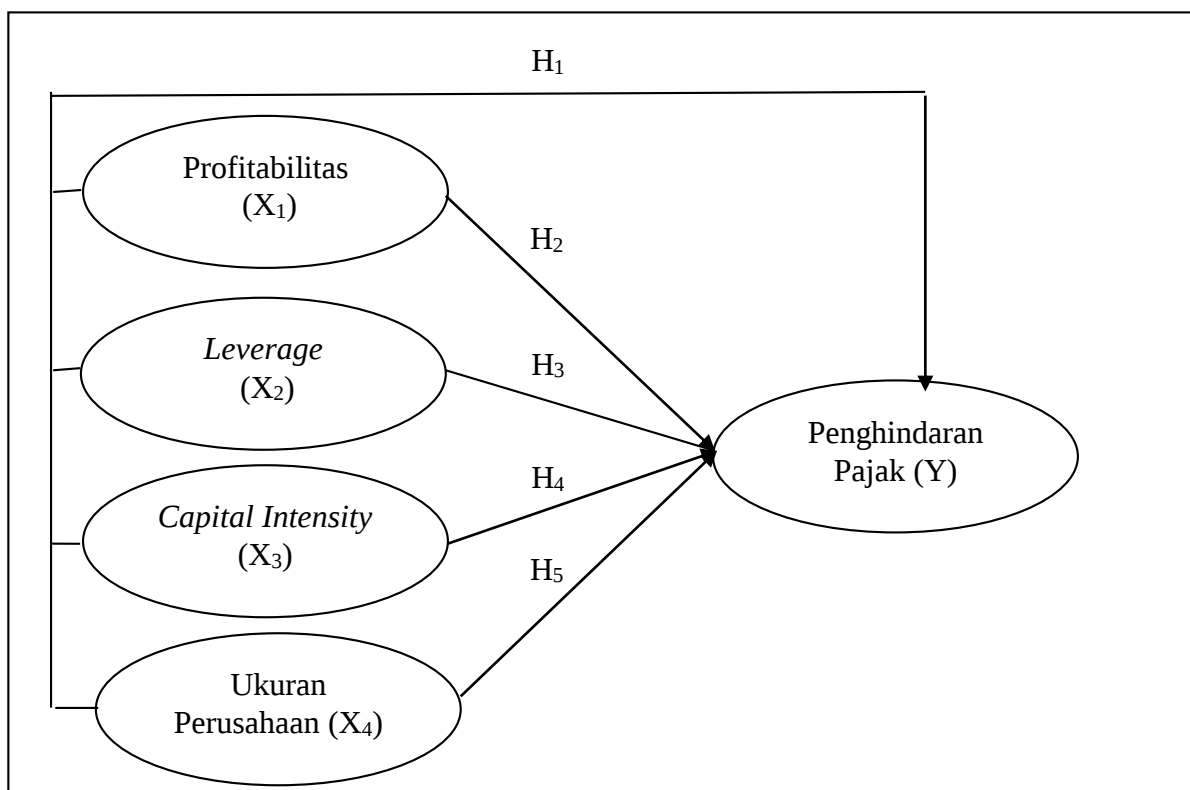
#### **2.3.4 Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Penghindaran Pajak**

Jika perusahaan memiliki ukuran (*Firm Size*) yang besar akan lebih banyak menggunakan hutang daripada perusahaan kecil, karena perusahaan yang lebih besar akan lebih mudah memperoleh pinjaman dibandingkan perusahaan kecil sebab perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil, dimana tingkat kebangkrutannya lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga struktur modal juga akan meningkat dikarenakan tingginya hutang. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diproksikan dengan total *sales* (Sulasmiyati, 2016:3).

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Astungkara (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Selanjutnya hasil penelitian dari Diani (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Ukuran Perusahaan (*size*) dapat dilihat melalui log total aktiva, karena ukuran ini dinilai memiliki tingkat kestabilan yang

lebih dibandingkan proksi-proksi yang lain dan memiliki kesinambungan antar periode

Berdasarkan uraian di atas, maka skema kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar 2.1.



**Gambar 2.1:**  
**Kerangka Pemikiran**

## 2.4 Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

$H_1$ : Profitabilitas, *leverage*, *capital intensity* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak

pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

- H<sub>2</sub>: Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
- H<sub>3</sub>: *Leverage* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
- H<sub>4</sub>: *Capital intensity* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
- H<sub>5</sub>: Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

##### **3.1.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini untuk membuktikan pengaruh profitabilitas, *leverage*, *capital intensity* dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data Perusahaan Farmasi yang terdapat di website resmi Bursa Efek Indonesia.

##### **3.1.2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah korelasional. Penelitian korelasional merupakan jenis penelitian untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih dengan meneliti dan menjelaskan keterkaitan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya korelasi dan pengaruh beberapa variabel dengan melakukan pengujian hipotesis terhadap variabel yang diteliti.

##### **3.1.3. Horizon Waktu**

Horizon waktu yang digunakan adalah kombinasi antara *cross sectional* dengan *time series*. Penelitian deskriptif berdasarkan rentang waktu (*time horizon*) yaitu *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan penelitian yang hanya dilakukan pada satu periode terhadap berbagai sampel dalam populasi.

##### **3.1.4. Unit Analisis**

Data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Karakteristik tingkat analisis yaitu bahwa tingkat yang lebih rendah termaksud dalam tingkat yang lebih tinggi. Sifat informasi yang dikumpulkan serta tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis, adalah integral dengan keputusan yang dibuat dalam memilih unit analisis. Peneliti perlu memutuskan unit analisis bahkan saat kita merumuskan pertanyaan penelitian karena metode pengumpulan data, ukuran sample dan bahkan variabel yang termaksud dalam kerangka kadang ditentukan oleh tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis. Berdasarkan unit observasi yang dijadikan unit analisis dari penelitian ini adalah individu`

### **3.2. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:117). Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga tahun 2020 jumlahnya sebanyak 48 laporan keuangan perusahaan.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk mendapatkan sampel yang benar-benar mewakili populasi perlu dilakukan pemilihan sampel yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini digunakan untuk

memilih sampel yang sesuai dengan kriteria atau syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi. Dalam penelitian ini kriteria untuk memilih sampel diantaranya adalah :

1. Perusahaan yang bergerak pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
2. Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap berdasarkan variabel profitabilitas, *leverage*, *capital intensity* dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak periode 2017-2020

Berdasarkan kriteria tersebut, maka populasi sasaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 48 laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Populasi Penelitian**

| No                | Kriteria                                                                                                                                                                                                                         | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | Jumlah    |
|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|------|------|-----------|
| 1                 | Perusahaan Sektor Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI                                                                                                                                              | 13   | 13   | 13   | 13   | 52        |
| 2                 | Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap berdasarkan variabel profitabilitas, <i>leverage</i> , <i>capital intensity</i> dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. | (1)  | (1)  | (1)  | (1)  | (4)       |
| Sampel Penelitian |                                                                                                                                                                                                                                  | 12   | 12   | 12   | 12   | <b>48</b> |

Sumber: IDX Statistic Yearly 2017-2020, diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3.1 terlihat populasi penelitian ini berjumlah 48 laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya sampel dalam penelitian ini adalah memasukan semua

populasi penelitian menjadi sampel. Dengan demikian pengamatan seluruhnya menjadi 48 laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau media. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data sekunder Data yang dikumpulkan adalah data laporan keuangan dan annual report yang dipublikasikan di situs web resmi yaitu melalui Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.4 Definisi dan Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel independen dan 1 variabel dependen.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

| No              | Variabel               | Defenisi                                                                                                                                                | Indikator                                                                 | Ukuran |
|-----------------|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|--------|
| <b>Dependen</b> |                        |                                                                                                                                                         |                                                                           |        |
| 1               | Penghindaran pajak (Y) | Suatu usaha meminimalkan pembayaran pajak yang dilakukan secara legal dengan cara memanfaatkan kebijakan perpajakan yang sudah ada. (Ginting, 2016:169) | $= \frac{\text{Jumlah pajak yang dibayarkan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$ | Rasio  |

**Lanjutan Tabel 3.2**

| No | Variabel | Defenisi | Indikator | Ukuran |
|----|----------|----------|-----------|--------|
|----|----------|----------|-----------|--------|

| <b>Independen</b> |                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                           |       |
|-------------------|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-------|
| <b>1</b>          | Profitabilitas (X1)           | <i>Profitability Ratio</i> merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. (Hanafi, 2017:42).                                                                                                               | $ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$ | Rasio |
| <b>2</b>          | <i>Leverage</i> (X2)          | <i>leverage</i> adalah penggunaan asset dan sumber dana (sources of funds) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham. (Kasmir, 2018:156).                                                                       | $DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$                   | Rasio |
| <b>3</b>          | <i>Capital intensity</i> (X3) | <i>Capital intensity</i> (CI) memberikan informasi mengenai jumlah aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan. (Widodo, 2021)                                                                                                                                                             | $CI = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$                  | Rasio |
| <b>4</b>          | Ukuran perusahaan (X4)        | Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan dari besar kecilnya nilai total aktiva perusahaan pada akhir tahun, yang diukur menggunakan log natural (Ln) dari total aktiva (Fahmi, 2018). | Ukuran perusahaan = Ln TA                                                 | Rasio |

### 3.5 Metode Analisis Data

### 3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menggunakan program komputer SPSS. Teknik analisis yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Adapun persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Penghindaran pajak
- a = Konstanta
- X<sub>1</sub> = Profitabilitas
- X<sub>2</sub> = *Leverage*
- X<sub>3</sub> = *Capital intensity*
- X<sub>4</sub> = Ukuran perusahaan
- β<sub>1, 2, 3</sub> = Koefisien Regresi
- e = Standar Error

### 3.6 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji pengaruh Profitabilitas, *leverage*, *capital intensity* dan ukuran perusahaan terhadap Penghindaran pajak dilakukan dengan dua cara, yaitu uji secara simultan dan secara parsial. Penelitian ini menggunakan metode sensus, maka tidak dilakukan uji signifikan baik untuk melihat pengaruh secara parsial maupun uji-F untuk melihat pengaruh secara simultan. Kesimpulan diambil langsung dari koefisien regresi masing-masing variabel bebas.

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab ketiga rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol (H<sub>0</sub>) dan hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>), yaitu:

### 1. Hipotesis Pertama

H0<sub>1</sub> : Profitabilitas, *leverage*, *capital intensity* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

Ha<sub>1</sub> : Profitabilitas, *leverage*, *capital intensity* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

### 2. Hipotesis Kedua

H0<sub>2</sub> : Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

Ha<sub>2</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

### 3. Hipotesis Ketiga

H0<sub>3</sub> : *Leverage* tidak berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

Ha<sub>3</sub> : *Leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

### 4. Hipotesis Keempat

H0<sub>4</sub> : *Capital intensity* tidak berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

Ha<sub>4</sub> : *Capital intensity* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

#### 5. Hipotesis Kelima

H0<sub>5</sub> : Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

Ha<sub>5</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

Untuk menerima dan menolak ketiga hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil output SPSS versi 23. Kemudian output tersebut dimasukan ke kriteria menerima dan menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Gani (2017:9) dan Supranto (2016:190). Paparan kriteria terdukung atau tidak terdukung hipotesis akan diuraikan berikut ini:

##### 1) Kriteria terdukung atau tidak terdukung hipotesis pertama:

- Jika semua koefisien regresi sama dengan nol ( $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  dan  $\beta_4 = 0$ ), maka H0<sub>1</sub> terdukung dan Ha<sub>1</sub> tidak terdukung. Artinya profitabilitas, *leverage*, *capital intensity* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap

penghindaran pajak pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

- Jika salah satu koefisien regresi tidak sama dengan nol ( $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  dan  $\beta_4 \neq 0$ ), maka  $H_{02}$  tidak terdukung dan  $H_{a2}$  terdukung. Artinya profitabilitas, *leverage*, *capital intensity* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

2) Kriteria terdukung atau tidak terdukung hipotesis kedua:

- Jika koefisien regresi variabel  $X_1$  sama dengan nol ( $\beta_1 = 0$ ), maka  $H_{02}$  terdukung dan  $H_{a2}$  tidak terdukung. Artinya profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
- Jika koefisien regresi  $X_1$  tidak sama dengan nol ( $\beta_1 \neq 0$ ), maka  $H_{02}$  tidak terdukung dan  $H_{a2}$  terdukung. Artinya profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

3) Kriteria terdukung atau tidak terdukung hipotesis ketiga:

- Jika koefisien regresi variabel  $X_2$  sama dengan nol ( $\beta_2 = 0$ ), maka  $H_{03}$  terdukung dan  $H_{a3}$  tidak terdukung. Artinya *leverage* tidak berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
- Jika koefisien regresi  $X_2$  tidak sama dengan nol ( $\beta_2 \neq 0$ ), maka  $H_{03}$  tidak terdukung dan  $H_{a3}$  terdukung. Artinya *leverage* berpengaruh positif

signifikan terhadap penghindaran pajak pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

4) Kriteria terdukung atau tidak terdukung hipotesis keempat:

- Jika koefisien regresi variabel  $X_3$  sama dengan nol ( $\beta_3 = 0$ ), maka  $H_{04}$  terdukung dan  $H_{a4}$  tidak terdukung. Artinya *leverage* tidak berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
- Jika koefisien regresi  $X_3$  tidak sama dengan nol ( $\beta_3 \neq 0$ ), maka  $H_{04}$  tidak terdukung dan  $H_{a4}$  terdukung. Artinya *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

5) Kriteria terdukung atau tidak terdukung hipotesis kelima:

- Jika koefisien regresi variabel  $X_4$  sama dengan nol ( $\beta_4 = 0$ ), maka  $H_{05}$  terdukung dan  $H_{a5}$  tidak terdukung. Artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
- Jika koefisien regresi  $X_4$  tidak sama dengan nol ( $\beta_4 \neq 0$ ), maka  $H_{05}$  tidak terdukung dan  $H_{a5}$  terdukung. Artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

Hasil dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis. Semua paparan ini bertujuan untuk menjawab perumusan masalah.

##### 4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi profitabilitas, *leverage*, *capital intensity* dan penghindaran pajak. Pada Tabel 4.1 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut;

**Tabel 4.1**  
**Descriptive Statistics**

|                               | N  | Minimum | Maximum | Mean      | Std. Deviation |
|-------------------------------|----|---------|---------|-----------|----------------|
| Penghindaran pajak (Y)        | 48 | 0,0020  | 5,7856  | 0,595098  | 1,0766378      |
| Profitabilitas (X1)           | 48 | 0,0026  | 7,2700  | 0,321158  | 1,1770989      |
| <i>Leverage</i> (X2)          | 48 | 0,0004  | 5,0425  | 0,354390  | 0,7114300      |
| <i>Capital intensity</i> (X3) | 48 | 0,0133  | 1,4803  | 0,447208  | 0,2726680      |
| Ukuran perusahaan (X4)        | 48 | 11,6612 | 19,6790 | 14,828892 | 2,2370777      |
| Valid N (listwise)            | 48 |         |         |           |                |

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 48 sampel perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 bahwa untuk variabel dependen yaitu penghindaran pajak, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,0020 yang dialami oleh perusahaan Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) pada tahun 2017, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-

2020, perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen pernah memiliki penghindaran pajak paling rendah 0,0020 dari total penghindaran pajak. Kemudian nilai yang maximum (tertinggi) dari penghindaran pajak adalah sebesar 5,7856 yang dialami oleh perusahaan Indomobil Sukses International Tbk (IMAS) pada tahun 2018. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2020, perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen pernah memiliki penghindaran pajak paling tinggi 5,7856 dari total penghindaran pajak. Nilai rata-rata (mean) penghindaran pajak Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 sebesar 0,595098.

Variabel independen pertama yaitu profitabilitas, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,0026 yang dialami oleh perusahaan Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS) pada tahun 2017, nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2017-2020,. Kemudian nilai yang Maximum (tertinggi) Sektor Otomotif dan Komponen adalah sebesar 7,2700 yang dialami oleh Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) pada tahun 2017. Nilai rata-rata (mean) profitabilitas perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 sebesar 0,321158.

Variabel independen kedua yaitu *leverage*, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,0004 yang dialami oleh perusahaan Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) pada tahun 2018, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2020. Kemudian nilai yang Maximum (tertinggi) *leverage* adalah sebesar 5,0425 yang dialami oleh perusahaan Indomobil Sukses International Tbk (IMAS) pada tahun 2017. Nilai rata-rata (mean) *leverage* Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 sebesar 0,354390.

Variabel independen ketiga yaitu *capital intensity*, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,0133 yang dialami oleh perusahaan Indospring Tbk (INDS) pada tahun 2020, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2020. Kemudian nilai yang Maksimum (tertinggi) *capital intensity* adalah sebesar 1,4803 yang dialami oleh perusahaan Indomobil Sukses International Tbk (IMAS) pada tahun 2017. Nilai rata-rata (mean) *capital intensity* Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 sebesar 0,447208.

Variabel independen keempat yaitu ukuran perusahaan, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 11,6612 yang dialami oleh perusahaan Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) pada tahun 2020, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2020 dari total nilai ukuran perusahaan. Kemudian nilai yang Maksimum (tertinggi) ukuran perusahaan adalah sebesar 19,7217 yang dialami oleh perusahaan Astra International Tbk (ASII) pada tahun 2017. Nilai rata-rata (mean) ukuran perusahaan Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 sebesar 14,828892.

## **4.2 Hasil Pengujian Hipotesis**

### **4.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda**

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga serta keempat. Untuk menguji pengaruh antara variabel Profitabilitas, *leverage*, *capital intensity* dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 digunakan analisis regresi

linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 23 dan hasil seperti terlihat pada Tabel 4.2.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

| Model                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                        | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)           | 2,750                       | ,754       |                           | 3,647 | ,000 |
| Profitabilitas (X1)    | ,216                        | ,097       | ,212                      | 2,227 | ,013 |
| Leverage (X2)          | ,493                        | ,112       | ,540                      | 4,402 | ,000 |
| Capital intensity (X3) | ,311                        | ,086       | ,344                      | 3,626 | ,000 |
| Ukuran perusahaan (X4) | ,237                        | ,091       | ,279                      | 2,603 | ,007 |

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

$$\text{Persamaan } Y = 0,200 + 1,100X_1 + 0,384X_2 + 0,912X_3 + 0,237X_4 + e$$

1. Konstanta (a) sebesar 2,750, artinya jika profitabilitas ( $X_1$ ), *leverage* ( $X_2$ ), *capital intensity* ( $X_3$ ), dan ukuran perusahaan ( $X_4$ ) di anggap konstan, maka penghindaran pajak perusahaan sebesar 2,750.
2. Koefisien regresi profitabilitas ( $X_1$ ) sebesar 0,216, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel profitabilitas meningkat 1 satuan, maka tingkat penghindaran pajak akan meningkat sebesar 0,216.
3. Koefisien regresi *leverage* ( $X_2$ ) sebesar 0,493, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel *leverage* meningkat 1 satuan, maka tingkat penghindaran pajak akan meningkat sebesar 0,493.
4. Koefisien regresi *capital intensity* ( $X_3$ ) sebesar 0,311, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel *capital intensity* meningkat 1 satuan, maka tingkat penghindaran pajak akan menurun sebesar 0,311.

5. Koefisien regresi ukuran perusahaan ( $X_4$ ) sebesar 0,237, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel ukuran perusahaan meningkat 1 satuan, maka tingkat penghindaran pajak akan menurun sebesar 0,237.

#### 4.2.2 Koefisien Determinasi

Dari output SPSS dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilihat pada Tabel:

**Tabel 4.3**  
**Model Summary**

| Model | R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | 0,671 <sup>a</sup> | 0,451    | 0,400             | 0,8805029                  |

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi profitabilitas, *leverage*, *capital intensity* dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan tabel 4.3, nilai R Square sebesar 0,451. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh pembelian dari pihak berelasi dan penjualan kepada pihak berelasi terhadap laba usaha yaitu sebesar 45,1% ( $0,451 \times 100\%$ ). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 54,9% ( $100\% - 45,1\%$ ) dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi penghindaran pajak, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh profitabilitas, *leverage*, *capital intensity* dan ukuran perusahaan.

#### 4.2.3 Hasil Pengujian Secara Simultan

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta ( $\beta$ ) Profitabilitas, *leverage*, *capital intensity* dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak secara berurutan

sebesar 0,216; 0,493; 0,311; dan 0,237. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0,216 \neq 0$ ;  $0,493 \neq 0$ ;  $0,311 \neq 0$  dan  $0,237$ . Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ( $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  dan  $\beta_4 \neq 0$ ). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka  $H_{a1}$  diterima, artinya pembelian dari profitabilitas, *leverage*, *capital intensity* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **4.2.4 Hasil Pengujian Secara Parsial**

##### **4.2.4.1 Hasil Pengujian Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta ( $\beta$ ) profitabilitas terhadap penghindaran pajak sebesar 0,216. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0,216 \neq 0$ . Hal ini berarti nilai koefisien beta Sektor Otomotif dan Komponen tidak sama dengan nol ( $\beta_1 \neq 0$ ). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka  $H_{a2}$  diterima, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

##### **4.2.4.2 Hasil Pengujian *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta ( $\beta$ ) *leverage* sebesar 0,493. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0,493 \neq 0$ . Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ( $\beta_2 \neq 0$ ). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka  $H_{a3}$  diterima, artinya *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **4.2.4.3 Hasil Pengujian *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini akan menjawab apakah *capital intensity* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta ( $\beta$ ) *capital intensity* sebesar 0,311. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0,311 \neq 0$ . Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ( $\beta_2 \neq 0$ ). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka  $H_{a3}$  diterima, artinya *capital intensity* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 4.2.4.4 Hasil Pengujian Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang keempat. Hasil pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini akan menjawab apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta ( $\beta$ ) ukuran perusahaan sebesar 0,237. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0,237 \neq 0$ . Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ( $\beta_2 \neq 0$ ). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka  $H_{a3}$  diterima, artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 4.3. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis telah diperoleh melalui uji regresi linier berganda pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan untuk hasil tersebut yaitu pengaruh profitabilitas, *leverage*, *capital intensity* dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak secara simultan maupun secara individu akan dibahas sebagai berikut;

#### 4.3.1 Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Capital Intensity* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ( $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  dan  $\beta_4 \neq 0$ ). Artinya hipotesis pertama ( $H_{a1}$ ) diterima.

Profitabilitas, *leverage*, *capital intensity* dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Hal ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 dipengaruhi oleh profitabilitas, *leverage*, *capital intensity* dan ukuran perusahaan.

Pengaruh keempat variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama tahun 2017-2020 telah membawa dampak perubahan terhadap penghindaran pajak. Dampak perubahan yang terjadi pada penghindaran pajak perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh keempat variabel tersebut. Profitabilitas, *leverage*, *capital intensity* dan ukuran perusahaan berperan atas peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya pengaruh profitabilitas, *leverage*, *capital intensity* dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Kartika (2022) dan Dayanara (2019). Mereka juga mengatakan secara simultan profitabilitas, *leverage*, *capital intensity* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

#### **4.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak**

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa Sektor Otomotif dan Komponen berpengaruh secara positif terhadap penghindaran pajak. Nilai koefisien

beta ( $\beta_1$ ) Sektor Otomotif dan Komponen sebesar sama 0,216. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0,216 \neq 0$ . Hal ini berarti nilai koefisien beta Sektor Otomotif dan Komponen tidak sama dengan nol ( $\beta_1 \neq 0$ ). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka  $H_{a2}$  diterima, artinya Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Astungkara (2022) dan Prabowo (2020). Mereka juga mengatakan secara individu *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini terjadi karena apabila profitabilitas perusahaan tinggi maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga tinggi kemungkinan perusahaan untuk menghindari pajak yang dibebankan kepada perusahaannya juga akan meningkat. Rasio Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan”. Rasio ini juga menunjukkan ukuran tingkat efektifitas manajemen pada suatu perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari laba yang diperoleh melalui penjualan dan pendapatan investasi yang dilakukan. Dengan adanya profitabilitas perusahaan dapat merencanakan perolehan laba atau keuntungan setiap periode, yang ditentukan berdasarkan target yang harus dicapai. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi suatu perusahaan.

#### **4.3.3 Pengaruh *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak**

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa *leverage* berpengaruh secara positif terhadap penghindaran pajak, nilai koefisien beta ( $\beta$ ) *leverage* sebesar 0,493.

Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0,493 \neq 0$ . Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ( $\beta_2 \neq 0$ ). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka  $H_{a3}$  diterima, artinya *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Widodo (2022). Mereka juga mengatakan secara individu *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan. Penelitian ini menunjukkan perusahaan yang menggunakan utang untuk keperluan investasi sehingga mendapatkan penghasilan pendapatan diluar usaha perusahaan. Hal ini membuat laba yang diperoleh perusahaan naik dan mempengaruhi kenaikan beban pajak yang ditanggung perusahaan maka meningkatnya penghasilan perusahaan mampu mengatasi beban pajak sehingga tidak melakukan tindakan penghindaran pajak.

#### **4.3.4 Pengaruh *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak**

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa *capital intensity* berpengaruh secara positif terhadap penghindaran pajak, nilai koefisien beta ( $\beta$ ) *capital intensity* sebesar 0,311. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0,311 \neq 0$ . Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ( $\beta_3 \neq 0$ ). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka  $H_{a3}$  diterima, artinya *capital intensity* berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Widodo (2022) dan Dayanara (2019). Mereka juga mengatakan secara individu

*capital intensity* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. *Capital intensity* dikaitkan dengan seberapa besar perusahaan menginvestasikan asetnya dalam bentuk aset tetap dan persediaan. Rasionya (rasio intensitas aset tetap) berdasarkan pada jumlah modal perusahaan yang tertanam dalam bentuk aktiva tetap dan persediaan yang dimiliki perusahaan. Kepemilikan aset tetap oleh perusahaan akan memunculkan keberadaan biaya penyusutan setiap tahunnya yang mana dapat dimanfaatkan dalam mengurangi pembayaran pajak. Biaya penyusutan akan digunakan oleh manajer guna meminimumkan beban pajak perusahaan yang seharusnya. Manajemen akan melakukan investasi aset tetap dengan cara menggunakan dana menganggur perusahaan untuk mendapatkan keuntungan berupa biaya penyusutan yang berguna sebagai pengurang pajak.

#### **4.3.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak**

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap penghindaran pajak, nilai koefisien beta ( $\beta$ ) ukuran perusahaan sebesar 0,237. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0,237 \neq 0$ . Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ( $\beta \neq 0$ ). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka  $H_{a3}$  diterima, artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Astungkara (2022) dan Kartika (2022). Mereka juga mengatakan secara individu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Jika perusahaan memiliki ukuran (*Firm Size*) yang besar akan lebih banyak menggunakan hutang

daripada perusahaan kecil, karena perusahaan yang lebih besar akan lebih mudah memperoleh pinjaman dibandingkan perusahaan kecil sebab perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil, dimana tingkat kebangkrutannya lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga struktur modal juga akan meningkat dikarenakan tingginya hutang. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diproksikan dengan total *sales*

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Bedasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda, maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Profitabilitas, *leverage*, *capital intensity* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia..
2. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. *Leverage* secara parsial berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Capital intensity* secara parsial berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang akan dikemukakan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan dan menambah jumlah sampel sehingga dapat meningkatkan distribusi data yang lebih baik, serta menambah variabel independen dalam penelitian, tidak hanya informasi arus kas sehingga menghasilkan informasi yang lebih mendukung.
2. Bagi perusahaan, agar profitabilitas dan modal semakin maksimal dapat tercapai perusahaan harus meningkatkan kualitas laba dan selain itu perusahaan harus bisa mengembangkan dan mengimplementasikan secara berkala dengan sangat baik untuk dapat meraih hasil yang sempurna.
3. Bagi investor hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi. Bagi penulis dapat menjadikan sebagai kajian dan bahan referensi untuk menambah wawasan dan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti perusahaan di luar sektor Manufaktur sehingga dapat membandingkan apakah hasil penelitian ini berlaku untuk seluruh sektor yang terdaftar di BEI.
5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mencari perusahaan yang semuanya mengeluarkan laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Astungkara, Agni. (2022). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap tax avoidance pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol, 19, No. 1 : 68-74
- Brigham & Houston. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chasanah, N. W. S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 7*
- Dayanara, Larosa. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Capital Intensity terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Barang Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014 – 2018. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* Vol. 15 No. 3 : 301–310
- Fahmi, Irham, (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Farouq, S. (2018). *Hukum Pajak di Indonesia (Edisi 1)*. Jakarta: Kencana.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ginting, Suriani. (2016). Pengaruh Coporate Governance dan Kopensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel Modereting. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 6, No. 2: 28-39.
- Hanafi, M. M. (2017). *Manajemen Keuangan. Edisi ke-1. Cetakan ke-6*. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Harjito, D. A. dan Martono. (2016). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONOSIA Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam. Indonesia.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard. (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono. (2016). Analisis Hubungan Profitabilitas Dengan Pergerakan Harga Saham Pada Sektor Usaha Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Binus Business School, Binus University*

- Haryono, A.T. (2016). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada 20 Perusahaan Periode 2011-2015). *Journal Of Management, Volume 2 No.2*
- Henny, H. (2019). Pengaruh Manajemen Laba dan Karakteristik Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 36-46.
- Jusman, J & Nosita, F. 2020. Pengaruh Corporate Governance, Capital Intensity dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance pada Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 697-704
- Kartika, Andi. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, Vol. 15, No. 1 : 61 - 73
- Kasim. F. M & Saad. N. 2019. Determinants of Corporate Tax Avoidance Strategies among Multinational Companies in Malaysia. *Jurnal internasional Penelitian Kebijakan dan Administrasi Publik*, 6(2), 74-81.
- Kasmir. (2018). *Analisis Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Lessy, D. A. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Program Studi Manajemen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Mailia, V & Apollo. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(1), 2716-375.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta:Penerbit. Andi.
- Maria, M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Liquiditas Terhadap Profitabilitas Di Perusahaan Esperanca Timor-Oan (Eto) Dili Timor-Leste. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Vol. 8, No. 1, : 23-40*
- Melda, Y. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013". *Jurnal Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (Snema) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

- Prabowo, Adia A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel (Moderating) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019). *Jurnal Media Akuntansi Perpajakan*, Vol. 6, No. 2 : 55-74
- Sari, Gusti Maya. (2016). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2008-2012). *Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, Vol. 1, No. 1 : 1-11
- Sartono, Agus. (2018). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Empat, Yogyakarta: BPFE
- Sartono.(2016). *Manajemen Keuangan:Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Sinuraya, Murthad. (2018). *Teori Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Siregar, F & Widyawati, D. 2016. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(2), 2460- 0585.
- Sugiono, Arief. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta : PT Grasindo.\
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 23 No. 2*
- Sumiyati, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 5 (1): 1-10
- Sutrisno. (2016). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia
- Suwardika, N. (2017). Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 3, hlm 1248-1277

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pajak Penghasilan.

Warsono, Sony. (2017). *Corporate Governance Concept and Model*, Yogyakarta: Center Of Good Corporate Governance.

Widodo, Sasongko. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017- 2019. *SIMAK* Vol. 19 No. 1 : 152-173

Widyaningrum, Yunita. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal, Fakultas Ekonomi, UNPAD*.

**Lampiran 1 : Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang  
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020**

| <b>No</b> | <b>Nama Perusahaan</b>             | <b>Kode</b> |
|-----------|------------------------------------|-------------|
| 1         | Astra International Tbk            | ASII        |
| 2         | Astra Otoparts Tbk                 | AUTO        |
| 3         | Garuda Metalindo Tbk               | BOLT        |
| 4         | Indo Kordsa Tbk                    | BRAM        |
| 5         | Goodyear Indonesia Tbk             | GDYR        |
| 6         | Gajah Tunggal Tbk                  | GJTL        |
| 7         | Indomobil Sukses International Tbk | IMAS        |
| 8         | Indospring Tbk                     | INDS        |
| 9         | Multi Prima Sejahtera Tbk          | LPIN        |
| 10        | Multistrada Arah Sarana Tbk        | MASA        |
| 11        | Prima Alloy Steel Universal Tbk    | PRAS        |
| 12        | Selamat Sempurna Tbk               | SMSM        |

**Lampiran 2 : Data Penghindaran Pajak (Y)**

| Tahun | No | Nama Perusahaan                    | Kode | Penghindaran Pajak (Y)        |                    |        |
|-------|----|------------------------------------|------|-------------------------------|--------------------|--------|
|       |    |                                    |      | Jumlah Pajak Pembayaran Pajak | Laba Sebelum Pajak | Rasio  |
|       |    |                                    |      | (Jutaan Rp)                   | (Jutaan Rp)        |        |
| 2017  | 1  | Astra International Tbk            | ASII | 6.369.000                     | 29.137.000         | 0,2186 |
|       | 2  | Astra Otoparts Tbk                 | AUTO | 289.787                       | 711.936            | 0,4070 |
|       | 3  | Garuda Metalindo Tbk               | BOLT | 48.771                        | 131.970            | 0,3696 |
|       | 4  | Indo Kordsa Tbk                    | BRAM | 10.182                        | 34.000             | 0,2995 |
|       | 5  | Goodyear Indonesia Tbk             | GDYR | 1.786                         | 894.214            | 0,0020 |
|       | 6  | Gajah Tunggal Tbk                  | GJTL | 239                           | 106.824            | 0,0022 |
|       | 7  | Indomobil Sukses International Tbk | IMAS | 568.542                       | 123.265            | 4,6124 |
|       | 8  | Indospring Tbk                     | INDS | 2.911                         | 160.340            | 0,0182 |
|       | 9  | Multi Prima Sejahtera Tbk          | LPIN | 2.934                         | 195.149            | 0,0150 |
|       | 10 | Multistrada Arah Sarana Tbk        | MASA | 547                           | 7.000              | 0,0781 |
|       | 11 | Prima Alloy Steel Universal Tbk    | PRAS | 2.939                         | 4.006              | 0,7336 |
|       | 12 | Selamat Sempurna Tbk               | SMSM | 167.001                       | 720.638            | 0,2317 |
| 2018  | 1  | Astra International Tbk            | ASII | 966.000                       | 34.995.000         | 0,0276 |
|       | 2  | Astra Otoparts Tbk                 | AUTO | 277.099                       | 861.563            | 0,3216 |
|       | 3  | Garuda Metalindo Tbk               | BOLT | 48.999                        | 102.840            | 0,4765 |
|       | 4  | Indo Kordsa Tbk                    | BRAM | 9.138                         | 27.000             | 0,3384 |
|       | 5  | Goodyear Indonesia Tbk             | GDYR | 1.749                         | 505.306            | 0,0035 |
|       | 6  | Gajah Tunggal Tbk                  | GJTL | 162.840                       | 85.585             | 1,9027 |
|       | 7  | Indomobil Sukses International Tbk | IMAS | 702.329                       | 121.393            | 5,7856 |
|       | 8  | Indospring Tbk                     | INDS | 30.500                        | 147.982            | 0,2061 |
|       | 9  | Multi Prima Sejahtera Tbk          | LPIN | 13.609                        | 35.132             | 0,3874 |
|       | 10 | Multistrada Arah Sarana Tbk        | MASA | 1.058                         | 44.000             | 0,0240 |
|       | 11 | Prima Alloy Steel Universal Tbk    | PRAS | 10.924                        | 8.159              | 1,3389 |
|       | 12 | Selamat Sempurna Tbk               | SMSM | 193.018                       | 828.281            | 0,2330 |
| 2019  | 1  | Astra International Tbk            | ASII | 10.943.000                    | 34.054.000         | 0,3213 |
|       | 2  | Astra Otoparts Tbk                 | AUTO | 223.688                       | 1.119.858          | 0,1997 |
|       | 3  | Garuda Metalindo Tbk               | BOLT | 13.811                        | 69.263             | 0,1994 |
|       | 4  | Indo Kordsa Tbk                    | BRAM | 7.078                         | 20.000             | 0,3539 |
|       | 5  | Goodyear Indonesia Tbk             | GDYR | 1.720                         | 1.196              | 1,4381 |
|       | 6  | Gajah Tunggal Tbk                  | GJTL | 231.577                       | 457.876            | 0,5058 |
|       | 7  | Indomobil Sukses International Tbk | IMAS | 607.044                       | 372.272            | 1,6306 |
|       | 8  | Indospring Tbk                     | INDS | 30.325                        | 130.070            | 0,2331 |
|       | 9  | Multi Prima Sejahtera Tbk          | LPIN | 10.242                        | 31.375             | 0,3264 |
|       | 10 | Multistrada Arah Sarana Tbk        | MASA | 722                           | 9.000              | 0,0802 |

| Tahun | No | Nama Perusahaan                    | Kode | Penghindaran Pajak (Y)        |                    |        |
|-------|----|------------------------------------|------|-------------------------------|--------------------|--------|
|       |    |                                    |      | Jumlah Pajak Pembayaran Pajak | Laba Sebelum Pajak | Rasio  |
|       |    |                                    |      | (Jutaan Rp)                   | (Jutaan Rp)        |        |
| 2020  | 11 | Prima Alloy Steel Universal Tbk    | PRAS | 13.491                        | 53.777             | 0,2509 |
|       | 12 | Selamat Sempurna Tbk               | SMSM | 201.818                       | 822.042            | 0,2455 |
|       | 1  | Astra International Tbk            | ASII | 6.052.000                     | 21.741.000         | 0,2784 |
|       | 2  | Astra Otoparts Tbk                 | AUTO | 144.675                       | 116.071            | 1,2464 |
|       | 3  | Garuda Metalindo Tbk               | BOLT | 36.233                        | 63.652             | 0,5692 |
|       | 4  | Indo Kordsa Tbk                    | BRAM | 216                           | 4.262              | 0,0507 |
|       | 5  | Goodyear Indonesia Tbk             | GDYR | 530                           | 2.930              | 0,1809 |
|       | 6  | Gajah Tunggal Tbk                  | GJTL | 62.044                        | 476.377            | 0,1302 |
|       | 7  | Indomobil Sukses International Tbk | IMAS | 644.955                       | 484.892            | 1,3301 |
|       | 8  | Indospring Tbk                     | INDS | 16.565                        | 75.316             | 0,2199 |
|       | 9  | Multi Prima Sejahtera Tbk          | LPIN | 2.109                         | 8.395              | 0,2512 |
|       | 10 | Multistrada Arah Sarana Tbk        | MASA | 7.505                         | 27.850             | 0,2695 |
|       | 11 | Prima Alloy Steel Universal Tbk    | PRAS | 5.652                         | 703.740            | 0,0080 |
|       | 12 | Selamat Sempurna Tbk               | SMSM | 145.152                       | 684.268            | 0,2121 |

**Lampiran 3 : Data Profitabilitas (X1)**

| Tahun | No | Nama Perusahaan                    | Kode | Profitabilitas (X1) |             |        |
|-------|----|------------------------------------|------|---------------------|-------------|--------|
|       |    |                                    |      | Laba Setelah Pajak  | Total Asset | Rasio  |
|       |    |                                    |      | (Jutaan Rp)         | (Jutaan Rp) |        |
| 2017  | 1  | Astra International Tbk            | ASII | 29.137.000          | 295.646.000 | 0,0986 |
|       | 2  | Astra Otoparts Tbk                 | AUTO | 711.936             | 14.762.309  | 0,0482 |
|       | 3  | Garuda Metalindo Tbk               | BOLT | 131.970             | 1.188.798   | 0,1110 |
|       | 4  | Indo Kordsa Tbk                    | BRAM | 34.000              | 304.000     | 0,1118 |
|       | 5  | Goodyear Indonesia Tbk             | GDYR | 894.214             | 123.000     | 7,2700 |
|       | 6  | Gajah Tunggal Tbk                  | GJTL | 106.824             | 18.191.176  | 0,0059 |
|       | 7  | Indomobil Sukses International Tbk | IMAS | 123.265             | 3.137.531   | 0,0393 |
|       | 8  | Indospring Tbk                     | INDS | 160.340             | 2.434.617   | 0,0659 |
|       | 9  | Multi Prima Sejahtera Tbk          | LPIN | 195.149             | 268.116     | 0,7279 |
|       | 10 | Multistrada Arah Sarana Tbk        | MASA | 7.000               | 657.000     | 0,0107 |
|       | 11 | Prima Alloy Steel Universal Tbk    | PRAS | 4.006               | 1.542.243   | 0,0026 |
|       | 12 | Selamat Sempurna Tbk               | SMSM | 720.638             | 2.443.341   | 0,2949 |
| 2018  | 1  | Astra International Tbk            | ASII | 34.995.000          | 344.711.000 | 0,1015 |
|       | 2  | Astra Otoparts Tbk                 | AUTO | 861.563             | 15.889.648  | 0,0542 |
|       | 3  | Garuda Metalindo Tbk               | BOLT | 102.840             | 1.312.376   | 0,0784 |
|       | 4  | Indo Kordsa Tbk                    | BRAM | 27.000              | 296.000     | 0,0912 |
|       | 5  | Goodyear Indonesia Tbk             | GDYR | 505.306             | 126.000     | 4,0104 |
|       | 6  | Gajah Tunggal Tbk                  | GJTL | 85.585              | 19.711.478  | 0,0043 |
|       | 7  | Indomobil Sukses International Tbk | IMAS | 121.393             | 40.955.996  | 0,0030 |
|       | 8  | Indospring Tbk                     | INDS | 147.982             | 2.482.337   | 0,0596 |
|       | 9  | Multi Prima Sejahtera Tbk          | LPIN | 35.132              | 301.596     | 0,1165 |
|       | 10 | Multistrada Arah Sarana Tbk        | MASA | 44.000              | 643.000     | 0,0684 |
|       | 11 | Prima Alloy Steel Universal Tbk    | PRAS | 8.159               | 1.635.543   | 0,0050 |
|       | 12 | Selamat Sempurna Tbk               | SMSM | 828.281             | 2.801.203   | 0,2957 |
| 2019  | 1  | Astra International Tbk            | ASII | 34.054.000          | 351.958.000 | 0,0968 |
|       | 2  | Astra Otoparts Tbk                 | AUTO | 1.119.858           | 16.015.709  | 0,0699 |
|       | 3  | Garuda Metalindo Tbk               | BOLT | 69.263              | 1.265.912   | 0,0547 |
|       | 4  | Indo Kordsa Tbk                    | BRAM | 20.000              | 279.000     | 0,0717 |
|       | 5  | Goodyear Indonesia Tbk             | GDYR | 1.196               | 120.000     | 0,0100 |
|       | 6  | Gajah Tunggal Tbk                  | GJTL | 457.876             | 18.856.075  | 0,0243 |
|       | 7  | Indomobil Sukses International Tbk | IMAS | 372.272             | 44.698.662  | 0,0083 |
|       | 8  | Indospring Tbk                     | INDS | 130.070             | 2.834.422   | 0,0459 |
|       | 9  | Multi Prima Sejahtera Tbk          | LPIN | 31.375              | 324.916     | 0,0966 |
|       | 10 | Multistrada Arah Sarana Tbk        | MASA | 9.000               | 451.000     | 0,0200 |

| Tahun | No | Nama Perusahaan                    | Kode | Profitabilitas (X1) |             |        |
|-------|----|------------------------------------|------|---------------------|-------------|--------|
|       |    |                                    |      | Laba Setelah Pajak  | Total Asset | Rasio  |
|       |    |                                    |      | (Jutaan Rp)         | (Jutaan Rp) |        |
| 2020  | 11 | Prima Alloy Steel Universal Tbk    | PRAS | 53.777              | 1.657.127   | 0,0325 |
|       | 12 | Selamat Sempurna Tbk               | SMSM | 822.042             | 3.106.981   | 0,2646 |
|       | 1  | Astra International Tbk            | ASII | 21.741.000          | 338.203.000 | 0,0643 |
|       | 2  | Astra Otoparts Tbk                 | AUTO | 116.071             | 15.180.094  | 0,0076 |
|       | 3  | Garuda Metalindo Tbk               | BOLT | 63.652              | 1.119.076   | 0,0569 |
|       | 4  | Indo Kordsa Tbk                    | BRAM | 4.262               | 263.000     | 0,0162 |
|       | 5  | Goodyear Indonesia Tbk             | GDYR | 2.930               | 115.979     | 0,0253 |
|       | 6  | Gajah Tunggal Tbk                  | GJTL | 476.377             | 17.781.660  | 0,0268 |
|       | 7  | Indomobil Sukses International Tbk | IMAS | 484.892             | 48.408.700  | 0,0100 |
|       | 8  | Indospring Tbk                     | INDS | 75.316              | 2.826.260   | 0,0266 |
|       | 9  | Multi Prima Sejahtera Tbk          | LPIN | 8.395               | 337.792     | 0,0249 |
|       | 10 | Multi strada Arah Sarana Tbk       | MASA | 27.850              | 447.000     | 0,0623 |
|       | 11 | Prima Alloy Steel Universal Tbk    | PRAS | 703.740             | 1.668.922   | 0,4217 |
|       | 12 | Selamat Sempurna Tbk               | SMSM | 684.268             | 3.375.526   | 0,2027 |

### Lampiran 4 : Data Leverage (X2)

| Tahun | No | Nama Perusahaan                    | Kode | Leverage (X2) |              |        |
|-------|----|------------------------------------|------|---------------|--------------|--------|
|       |    |                                    |      | Total Hutang  | Total Aktiva | DAR    |
|       |    |                                    |      | (Jutaan Rp)   | (Jutaan Rp)  |        |
| 2017  | 1  | Astra International Tbk            | ASII | 98.722.000    | 295.646.000  | 0,3339 |
|       | 2  | Astra Otoparts Tbk                 | AUTO | 3.041.502     | 14.762.309   | 0,2060 |
|       | 3  | Garuda Metalindo Tbk               | BOLT | 172.769       | 1.188.798    | 0,1453 |
|       | 4  | Indo Kordsa Tbk                    | BRAM | 48.000        | 304.000      | 0,1579 |
|       | 5  | Goodyear Indonesia Tbk             | GDYR | 70.000        | 123.000      | 0,5691 |
|       | 6  | Gajah Tunggal Tbk                  | GJTL | 4.397.957     | 18.191.176   | 0,2418 |
|       | 7  | Indomobil Sukses International Tbk | IMAS | 15.821.001    | 3.137.531    | 5,0425 |
|       | 8  | Indospring Tbk                     | INDS | 203.724       | 2.434.617    | 0,0837 |
|       | 9  | Multi Prima Sejahtera Tbk          | LPIN | 25.635        | 268.116      | 0,0956 |
|       | 10 | Multistrada Arah Sarana Tbk        | MASA | 181.000       | 657.000      | 0,2755 |
|       | 11 | Prima Alloy Steel Universal Tbk    | PRAS | 650.095       | 1.542.243    | 0,4215 |
|       | 12 | Selamat Sempurna Tbk               | SMSM | 419.913       | 2.443.341    | 0,1719 |
| 2018  | 1  | Astra International Tbk            | ASII | 80.671.000    | 344.711.000  | 0,2340 |
|       | 2  | Astra Otoparts Tbk                 | AUTO | 4.066.699     | 15.889.648   | 0,2559 |
|       | 3  | Garuda Metalindo Tbk               | BOLT | 352.222       | 1.312.376    | 0,2684 |
|       | 4  | Indo Kordsa Tbk                    | BRAM | 50.000        | 296.000      | 0,1689 |
|       | 5  | Goodyear Indonesia Tbk             | GDYR | 69.000        | 126.000      | 0,5476 |
|       | 6  | Gajah Tunggal Tbk                  | GJTL | 5.797.360     | 19.711.478   | 0,2941 |
|       | 7  | Indomobil Sukses International Tbk | IMAS | 21.536.297    | 40.955.996   | 0,5258 |
|       | 8  | Indospring Tbk                     | INDS | 217.729       | 2.482.337    | 0,0877 |
|       | 9  | Multi Prima Sejahtera Tbk          | LPIN | 17.360        | 301.596      | 0,0576 |
|       | 10 | Multistrada Arah Sarana Tbk        | MASA | 232           | 643.000      | 0,0004 |
|       | 11 | Prima Alloy Steel Universal Tbk    | PRAS | 776.997       | 1.635.543    | 0,4751 |
|       | 12 | Selamat Sempurna Tbk               | SMSM | 470.116       | 2.801.203    | 0,1678 |
| 2019  | 1  | Astra International Tbk            | ASII | 99.962.000    | 351.958.000  | 0,2840 |
|       | 2  | Astra Otoparts Tbk                 | AUTO | 3.438.999     | 16.015.709   | 0,2147 |
|       | 3  | Garuda Metalindo Tbk               | BOLT | 293.371       | 1.265.912    | 0,2317 |
|       | 4  | Indo Kordsa Tbk                    | BRAM | 33.000        | 279.000      | 0,1183 |
|       | 5  | Goodyear Indonesia Tbk             | GDYR | 70.901        | 120.000      | 0,5908 |
|       | 6  | Gajah Tunggal Tbk                  | GJTL | 5.420.942     | 18.856.075   | 0,2875 |
|       | 7  | Indomobil Sukses International Tbk | IMAS | 21.306.840    | 44.698.662   | 0,4767 |
|       | 8  | Indospring Tbk                     | INDS | 164.608       | 2.834.422    | 0,0581 |
|       | 9  | Multi Prima Sejahtera Tbk          | LPIN | 10.782        | 324.916      | 0,0332 |
|       | 10 | Multistrada Arah Sarana Tbk        | MASA | 72.000        | 451.000      | 0,1596 |

| Tahun | No | Nama Perusahaan                    | Kode | Leverage (X2) |              |        |
|-------|----|------------------------------------|------|---------------|--------------|--------|
|       |    |                                    |      | Total Hutang  | Total Aktiva | DAR    |
|       |    |                                    |      | (Jutaan Rp)   | (Jutaan Rp)  |        |
| 2020  | 11 | Prima Alloy Steel Universal Tbk    | PRAS | 906.030       | 1.657.127    | 0,5467 |
|       | 12 | Selamat Sempurna Tbk               | SMSM | 461.192       | 3.106.981    | 0,1484 |
|       | 1  | Astra International Tbk            | ASII | 85.736.000    | 338.203.000  | 0,2535 |
|       | 2  | Astra Otoparts Tbk                 | AUTO | 2.775.650     | 15.180.094   | 0,1828 |
|       | 3  | Garuda Metalindo Tbk               | BOLT | 573.700       | 1.119.076    | 0,5127 |
|       | 4  | Indo Kordsa Tbk                    | BRAM | 36.000        | 263.000      | 0,1369 |
|       | 5  | Goodyear Indonesia Tbk             | GDYR | 70.901        | 115.979      | 0,6113 |
|       | 6  | Gajah Tunggal Tbk                  | GJTL | 4.749.681     | 17.781.660   | 0,2671 |
|       | 7  | Indomobil Sukses International Tbk | IMAS | 23.959.547    | 48.408.700   | 0,4949 |
|       | 8  | Indospring Tbk                     | INDS | 162.477       | 2.826.260    | 0,0575 |
|       | 9  | Multi Prima Sejahtera Tbk          | LPIN | 16.764        | 337.792      | 0,0496 |
|       | 10 | Multistrada Arah Sarana Tbk        | MASA | 102.000       | 447.000      | 0,2282 |
|       | 11 | Prima Alloy Steel Universal Tbk    | PRAS | 201.156       | 1.668.922    | 0,1205 |
|       | 12 | Selamat Sempurna Tbk               | SMSM | 398.392       | 3.375.526    | 0,1180 |

### Lampiran 5 : Data Capital Intensity

| Tahun | No | Nama Perusahaan                    | Kode | Capital Intensity (X3) |             |        |
|-------|----|------------------------------------|------|------------------------|-------------|--------|
|       |    |                                    |      | Total Aset Tetap       | Total Aset  | Rasio  |
|       |    |                                    |      | (Jutaan Rp)            | (Jutaan Rp) |        |
| 2017  | 1  | Astra International Tbk            | ASII | 61.026.000             | 295.646.000 | 0,2064 |
|       | 2  | Astra Otoparts Tbk                 | AUTO | 3.526.867              | 14.762.309  | 0,2389 |
|       | 3  | Garuda Metalindo Tbk               | BOLT | 612.269                | 1.188.798   | 0,5150 |
|       | 4  | Indo Kordsa Tbk                    | BRAM | 170.000                | 304.000     | 0,5592 |
|       | 5  | Goodyear Indonesia Tbk             | GDYR | 59.000                 | 123.000     | 0,4797 |
|       | 6  | Gajah Tunggal Tbk                  | GJTL | 8.900.168              | 18.191.176  | 0,4893 |
|       | 7  | Indomobil Sukses International Tbk | IMAS | 4.644.382              | 3.137.531   | 1,4803 |
|       | 8  | Indospring Tbk                     | INDS | 1.238.823              | 2.434.617   | 0,5088 |
|       | 9  | Multi Prima Sejahtera Tbk          | LPIN | 5.603                  | 268.116     | 0,0209 |
|       | 10 | Multistrada Arah Sarana Tbk        | MASA | 445.000                | 657.000     | 0,6773 |
|       | 11 | Prima Alloy Steel Universal Tbk    | PRAS | 863.440                | 1.542.243   | 0,5599 |
|       | 12 | Selamat Sempurna Tbk               | SMSM | 683.803                | 2.443.341   | 0,2799 |
| 2018  | 1  | Astra International Tbk            | ASII | 61.026.000             | 344.711.000 | 0,1770 |
|       | 2  | Astra Otoparts Tbk                 | AUTO | 3.498.912              | 15.889.648  | 0,2202 |
|       | 3  | Garuda Metalindo Tbk               | BOLT | 620.925                | 1.312.376   | 0,4731 |
|       | 4  | Indo Kordsa Tbk                    | BRAM | 161.000                | 296.000     | 0,5439 |
|       | 5  | Goodyear Indonesia Tbk             | GDYR | 63.000                 | 126.000     | 0,5000 |
|       | 6  | Gajah Tunggal Tbk                  | GJTL | 9.341.227              | 19.711.478  | 0,4739 |
|       | 7  | Indomobil Sukses International Tbk | IMAS | 7.783.839              | 40.955.996  | 0,1901 |
|       | 8  | Indospring Tbk                     | INDS | 1.220.184              | 2.482.337   | 0,4915 |
|       | 9  | Multi Prima Sejahtera Tbk          | LPIN | 5.010                  | 301.596     | 0,0166 |
|       | 10 | Multistrada Arah Sarana Tbk        | MASA | 334.000                | 643.000     | 0,5194 |
|       | 11 | Prima Alloy Steel Universal Tbk    | PRAS | 965.431                | 1.635.543   | 0,5903 |
|       | 12 | Selamat Sempurna Tbk               | SMSM | 749.122                | 2.801.203   | 0,2674 |
| 2019  | 1  | Astra International Tbk            | ASII | 83.159.000             | 351.958.000 | 0,2363 |
|       | 2  | Astra Otoparts Tbk                 | AUTO | 3.513.176              | 16.015.709  | 0,2194 |
|       | 3  | Garuda Metalindo Tbk               | BOLT | 1.265.912              | 1.265.912   | 1,0000 |
|       | 4  | Indo Kordsa Tbk                    | BRAM | 155.000                | 279.000     | 0,5556 |
|       | 5  | Goodyear Indonesia Tbk             | GDYR | 64.000                 | 120.000     | 0,5333 |
|       | 6  | Gajah Tunggal Tbk                  | GJTL | 9.196.846              | 18.856.075  | 0,4877 |
|       | 7  | Indomobil Sukses International Tbk | IMAS | 11.271.561             | 44.698.662  | 0,2522 |
|       | 8  | Indospring Tbk                     | INDS | 1.703.717              | 2.834.422   | 0,6011 |
|       | 9  | Multi Prima Sejahtera Tbk          | LPIN | 4.934                  | 324.916     | 0,0152 |
|       | 10 | Multistrada Arah Sarana Tbk        | MASA | 309.000                | 451.000     | 0,6851 |

| Tahun | No | Nama Perusahaan                    | Kode | Capital Intensity (X3) |             |        |
|-------|----|------------------------------------|------|------------------------|-------------|--------|
|       |    |                                    |      | Total Aset Tetap       | Total Aset  | Rasio  |
|       |    |                                    |      | (Jutaan Rp)            | (Jutaan Rp) |        |
| 2020  | 11 | Prima Alloy Steel Universal Tbk    | PRAS | 750.504                | 3.106.981   | 0,2416 |
|       | 12 | Selamat Sempurna Tbk               | SMSM | 79.196.000             | 338.203.000 | 0,2342 |
|       | 1  | Astra International Tbk            | ASII | 3.521.659              | 15.180.094  | 0,2320 |
|       | 2  | Astra Otoparts Tbk                 | AUTO | 1.119.076              | 1.119.076   | 1,0000 |
|       | 3  | Garuda Metalindo Tbk               | BOLT | 142.000                | 263.000     | 0,5399 |
|       | 4  | Indo Kordsa Tbk                    | BRAM | 61.000                 | 115.979     | 0,5260 |
|       | 5  | Goodyear Indonesia Tbk             | GDYR | 8.771.929              | 17.781.660  | 0,4933 |
|       | 6  | Gajah Tunggal Tbk                  | GJTL | 15.533.343             | 48.408.700  | 0,3209 |
|       | 7  | Indomobil Sukses International Tbk | IMAS | 1.659.025              | 2.826.260   | 0,5870 |
|       | 8  | Indospring Tbk                     | INDS | 4.477                  | 337.792     | 0,0133 |
|       | 9  | Multi Prima Sejahtera Tbk          | LPIN | 282.000                | 447.000     | 0,6309 |
|       | 10 | Multistrada Arah Sarana Tbk        | MASA | 1.152.929              | 1.668.922   | 0,6908 |
|       | 11 | Prima Alloy Steel Universal Tbk    | PRAS | 846.076                | 3.375.526   | 0,2507 |
|       | 12 | Selamat Sempurna Tbk               | SMSM | 74.388.000             | 367.311.000 | 0,2025 |

### Lampiran 6 : Data Ukuran Perusahaan

| Tahun | No | Nama Perusahaan                    | Kode | Ukuran Perusahaan<br>(X4) |         |
|-------|----|------------------------------------|------|---------------------------|---------|
|       |    |                                    |      | Total Aset<br>(Jutaan Rp) | Rasio   |
| 2017  | 1  | Astra International Tbk            | ASII | 295.646.000               | 19,5047 |
|       | 2  | Astra Otoparts Tbk                 | AUTO | 14.762.309                | 16,5076 |
|       | 3  | Garuda Metalindo Tbk               | BOLT | 1.188.798                 | 13,9885 |
|       | 4  | Indo Kordsa Tbk                    | BRAM | 304.000                   | 12,6248 |
|       | 5  | Goodyear Indonesia Tbk             | GDYR | 123.000                   | 11,7199 |
|       | 6  | Gajah Tunggal Tbk                  | GJTL | 18.191.176                | 16,7164 |
|       | 7  | Indomobil Sukses International Tbk | IMAS | 3.137.531                 | 14,9589 |
|       | 8  | Indospring Tbk                     | INDS | 2.434.617                 | 14,7053 |
|       | 9  | Multi Prima Sejahtera Tbk          | LPIN | 268.116                   | 12,4992 |
|       | 10 | Multistrada Arah Sarana Tbk        | MASA | 657.000                   | 13,3954 |
|       | 11 | Prima Alloy Steel Universal Tbk    | PRAS | 1.542.243                 | 14,2487 |
|       | 12 | Selamat Sempurna Tbk               | SMSM | 2.443.341                 | 14,7089 |
| 2018  | 1  | Astra International Tbk            | ASII | 344.711.000               | 19,6582 |
|       | 2  | Astra Otoparts Tbk                 | AUTO | 15.889.648                | 16,5812 |
|       | 3  | Garuda Metalindo Tbk               | BOLT | 1.312.376                 | 14,0873 |
|       | 4  | Indo Kordsa Tbk                    | BRAM | 296.000                   | 12,5981 |
|       | 5  | Goodyear Indonesia Tbk             | GDYR | 126.000                   | 11,7440 |
|       | 6  | Gajah Tunggal Tbk                  | GJTL | 19.711.478                | 16,7967 |
|       | 7  | Indomobil Sukses International Tbk | IMAS | 40.955.996                | 17,5280 |
|       | 8  | Indospring Tbk                     | INDS | 2.482.337                 | 14,7247 |
|       | 9  | Multi Prima Sejahtera Tbk          | LPIN | 301.596                   | 12,6168 |
|       | 10 | Multistrada Arah Sarana Tbk        | MASA | 643.000                   | 13,3739 |
|       | 11 | Prima Alloy Steel Universal Tbk    | PRAS | 1.635.543                 | 14,3075 |
|       | 12 | Selamat Sempurna Tbk               | SMSM | 2.801.203                 | 14,8456 |
| 2019  | 1  | Astra International Tbk            | ASII | 351.958.000               | 19,6790 |
|       | 2  | Astra Otoparts Tbk                 | AUTO | 16.015.709                | 16,5891 |
|       | 3  | Garuda Metalindo Tbk               | BOLT | 1.265.912                 | 14,0513 |
|       | 4  | Indo Kordsa Tbk                    | BRAM | 279.000                   | 12,5390 |
|       | 5  | Goodyear Indonesia Tbk             | GDYR | 120.000                   | 11,6952 |
|       | 6  | Gajah Tunggal Tbk                  | GJTL | 18.856.075                | 16,7523 |
|       | 7  | Indomobil Sukses International Tbk | IMAS | 44.698.662                | 17,6155 |
|       | 8  | Indospring Tbk                     | INDS | 2.834.422                 | 14,8573 |
|       | 9  | Multi Prima Sejahtera Tbk          | LPIN | 324.916                   | 12,6913 |
|       | 10 | Multistrada Arah Sarana Tbk        | MASA | 451.000                   | 13,0192 |

| Tahun | No | Nama Perusahaan                    | Kode | Ukuran Perusahaan<br>(X4) |         |
|-------|----|------------------------------------|------|---------------------------|---------|
|       |    |                                    |      | Total Aset                | Rasio   |
|       |    |                                    |      | (Jutaan Rp)               |         |
| 2020  | 11 | Prima Alloy Steel Universal Tbk    | PRAS | 1.657.127                 | 14,3206 |
|       | 12 | Selamat Sempurna Tbk               | SMSM | 3.106.981                 | 14,9492 |
|       | 1  | Astra International Tbk            | ASII | 338.203.000               | 19,6392 |
|       | 2  | Astra Otoparts Tbk                 | AUTO | 15.180.094                | 16,5355 |
|       | 3  | Garuda Metalindo Tbk               | BOLT | 1.119.076                 | 13,9280 |
|       | 4  | Indo Kordsa Tbk                    | BRAM | 263.000                   | 12,4799 |
|       | 5  | Goodyear Indonesia Tbk             | GDYR | 115.979                   | 11,6612 |
|       | 6  | Gajah Tunggal Tbk                  | GJTL | 17.781.660                | 16,6937 |
|       | 7  | Indomobil Sukses International Tbk | IMAS | 48.408.700                | 17,6952 |
|       | 8  | Indospring Tbk                     | INDS | 2.826.260                 | 14,8545 |
|       | 9  | Multi Prima Sejahtera Tbk          | LPIN | 337.792                   | 12,7302 |
|       | 10 | Multistrada Arah Sarana Tbk        | MASA | 447.000                   | 13,0103 |
|       | 11 | Prima Alloy Steel Universal Tbk    | PRAS | 1.668.922                 | 14,3277 |
|       | 12 | Selamat Sempurna Tbk               | SMSM | 3.375.526                 | 15,0321 |

## Lampiran 7 : Persamaan Regresi Linier Berganda

**Descriptive Statistics**

|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean      | Std. Deviation |
|------------------------|----|---------|---------|-----------|----------------|
| Penghindaran Pajak (Y) | 48 | ,0020   | 5,7856  | ,595098   | 1,0766378      |
| Profitabilitas (X1)    | 48 | ,0026   | 7,2700  | ,321158   | 1,1770989      |
| Leverage (X2)          | 48 | ,0004   | 5,0425  | ,354390   | ,7114300       |
| Capital Intensity (X3) | 48 | ,0133   | 1,4803  | ,447208   | ,2726680       |
| Ukuran Perusahaan (X4) | 48 | 11,6612 | 19,6790 | 14,828892 | 2,2370777      |
| Valid N (listwise)     | 48 |         |         |           |                |

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

| Model | Variables Entered                                                                                     | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------|
| 1     | Ukuran Perusahaan (X4),<br>Leverage (X2), Profitabilitas<br>(X1), Capital Intensity (X3) <sup>b</sup> | .                 | Enter  |

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak (Y)

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,671 <sup>a</sup> | ,451     | ,400              | ,8341158                   |

a. Predictors: (Constant), VAR00005, VAR00003, VAR00002, VAR00004

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 24,563         | 4  | 6,141       | 8,826 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 29,917         | 43 | ,696        |       |                   |
|       | Total      | 54,480         | 47 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: VAR00001

b. Predictors: (Constant), VAR00005, VAR00003, VAR00002, VAR00004

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                        | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)             | 2,750                       | ,754       |                           | 3,647 | ,000 |
|       | Profitabilitas (X1)    | ,216                        | ,097       | ,212                      | 2,227 | ,013 |
|       | Leverage (X2)          | ,493                        | ,112       | ,540                      | 4,402 | ,000 |
|       | Capital Intensity (X3) | ,311                        | ,086       | ,344                      | 3,626 | ,000 |
|       | Ukuran Perusahaan (X4) | ,237                        | ,091       | ,279                      | 2,603 | ,007 |

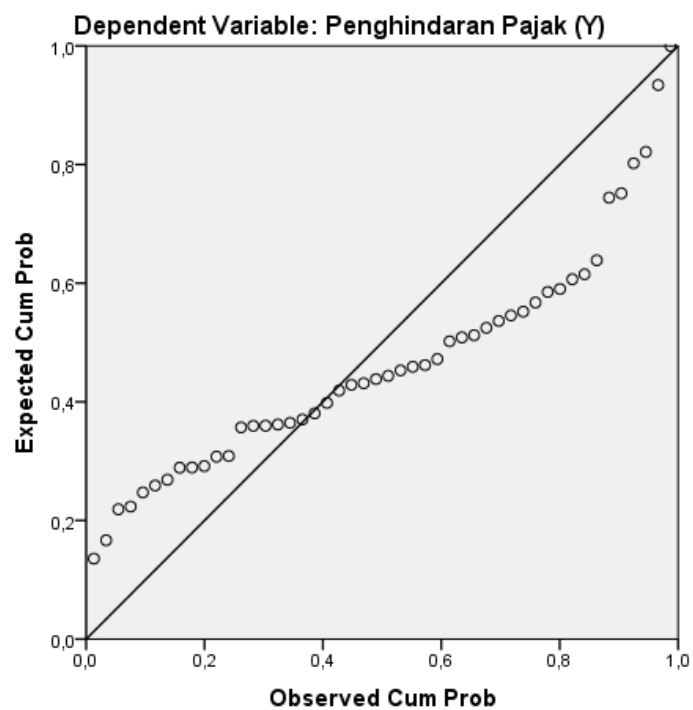
a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak (Y)

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                        | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------------------|-------------------------|-------|
|       |                        | Tolerance               | VIF   |
| 1     | Profitabilitas (X1)    | ,913                    | 1,095 |
|       | Leverage (X2)          | ,644                    | 1,552 |
|       | Capital Intensity (X3) | ,596                    | 1,677 |
|       | Ukuran Perusahaan (X4) | ,807                    | 1,239 |

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak (Y)

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



**Scatterplot**

